BUKU PEDOMAN

PENCACAH DAN PENGAWAS

SURVEI KARAKTERISTIK USAHA 2019



Badan Pusat Statistik

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Pencacah dan Pengawas ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan *Business Characteristics Survey* 2019 yang merupakan integrasi 3 (tiga) survei berbasis usaha yaitu: Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (Survei P2TIK) Sektor bisnis, Survei Perusahaan Informasi dan Komunikiasi (Survei Bioskop), serta Survei Iptek dan Inovasi. Buku ini memuat pedoman bagi para petugas dan pengawas lapangan dalam melakukan survei agar memiliki pemahaman yang seragam tentang konsep dan definisi, serta tata cara pengisian dan pemeriksaan kuesioner.

Survei ini bertujuan untuk: a) mendapatkan gambaran tentang penggunaan dan pemanfaatan TIK di sektor bisnis, b) menyajikan indikator produksi usaha/perusahaan bioskop, c) menyajikan indikator pokok yang terkait dengan kegiatan inovasi pada sektor bisnis. Indikator yang disajikan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, dunia usaha, serta pemerintah untuk *evidence based policy making*.

Bagi semua jajaran BPS terkait yang terlibat dalam survei ini diharapkan dapat mempelajari dan mematuhi buku pedoman ini dengan sungguh-sungguh dan dapat melaksanakan tugas secara tuntas dan baik, sehingga dapat diperoleh hasil survei karakteristik usaha yang berkualitas.

Jakarta, Juni 2019
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa



Yunita Rusanti

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum 2

1.3. Tujuan 2

1.4. Lingkup Kegiatan 2

1.5. Cakupan 3

1.6. Jadwal Pelaksanaan 3

1.7. Jenis Kuesioner dan Buku Pedoman yang Digunakan 4

1.8. Alur Instrumen 5

BAB II ORGANISASI LAPANGAN 7

2.1. Organisasi Lapangan 7

2.2. Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Survei 8

BAB III METODOLOGI 11

3.1. Ruang Lingkup 11

3.2. Kerangka Sampel 17

3.3. Metode Pemilihan Sampel 18

3.4. Skema Sampling 18

3.5. Metode Pengumpulan Data 20

3.6. Alokasi Sampel 20

3.7. Daftar Sampel Usaha Utama (BCS-2019.DSPU) 22

3.8. Pembentukan Sampel Perusahaan Pengganti (BCS-2019.DSPP) 24

3.9. Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (BCS-2019.DSPP) 24
3.10. Penggunaan Daftar Sampel Perusahaan Penggantian (BCS-2019.DSPP)..... 24
BAB IV TATA CARA PENGISIAN KUESIONER..... 27
4.1. Umum..... 27
4.2. Tata Tertib Pengisian Kuesioner..... 27
4.3. Tata Cara Pengisian Kuesioner Survei Karakteristik Usaha 2019 (V-BCS)... 27
BAB V TATA CARA PEMERIKSAAN KUESIONER 81
5.1. Latar Belakang 81
5.2. Fungsi Pengawas 81
5.3. Pemeriksaan Umum Isian Kuesioner 82
5.4. Tata Cara Pemeriksaan Kuesioner Survei Karakteristik Usaha 2019 (V-BCS)..... 83
Lampiran..... 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019 3

Tabel 2. Jenis Kuesioner dan Buku Pedoman Survei Karakteristik Usaha 2019..... 4

Tabel 3. Cakupan Kabupaten/Kota Survei Karakteristik Usaha 2019 Menurut Provinsi 13

Tabel 4. Alokasi Sampel Survei Karakteristik Usaha 2019 Menurut Provinsi 20

Tabel 5. Daftar Upah Minimum Provinsi Tahun 2018 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Arus Dokumen Survei Karakteristik Usaha 2019 5

Gambar 2 Organisasi Lapangan Survei Karakteristik Usaha 2019 7

1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Survei Karakteristik Usaha (*Business Characteristic Survey/BCS*) 2019 merupakan hasil kolaborasi antara Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi (KTI) dengan Bagian Transformasi Statistik BPS RI. Survei ini adalah hasil integrasi tiga jenis survei yaitu Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK Sektor Bisnis), Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi (Infokom), serta Survei Iptek dan Inovasi. Survei BCS dilakukan untuk mengurangi *provider* dan *responden burden,* menghasilkan *single source of truth* untuk data perusahaan, dan adanya efisiensi sumber daya (waktu, tenaga, dan biaya).

Informasi yang dikumpulkan pada survei BCS ini untuk mendapatkan data dan informasi umum perusahaan, tenaga kerja, struktur usaha, informasi dasar keuangan, pemasaran dan daya saing, inovasi yang dilakukan oleh usaha/perusahaan, kendala usaha, serta penggunaan teknologi informasi.

Agar kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019 ini dapat terlaksana secara berkualitas, maka perlu disusun panduan umum yang diwujudkan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan Survei Karakteristik Usaha 2019. Buku pedoman ini menjelaskan secara rinci seluruh variabel yang ditanyakan pada setiap kuesioner, sehingga nanti akan diperoleh keseragaman dalam memahami konsep dan definisi pada setiap variabel yang tercantum dalam kuesioner. Seluruh petugas pencacah dan pengawas agar mengikuti petunjuk yang ada dalam buku pedoman ini, sehingga dapat memahami dengan benar batasan-batasan maupun penegasan-penegasan yang ada di dalam buku pedoman ini. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh data dan informasi yang benar dan akurat dari seluruh responden terpilih, serta peluang terjadinya *non sampling error* dan multi-

interpretasi dapat diperkecil.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Survei Karakteristik Usaha 2019 adalah sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
d. Keputusan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. T u j u a n

Secara garis besar, tujuan dari Survei Karakteristik Usaha 2019 adalah:

a. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna data terhadap ketersediaan ragam data Statistik TIK.
b. Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan dan pemanfaatan TIK di sektor bisnis.
c. Untuk menyusun indikator ketenagakerjaan, indikator kepemilikan usaha, indikator daya saing, indikator inovasi, indikator pokok TIK (*core ICT indicators*), dan indikator produktivitas.
d. Untuk menyediakan *evidence based policy making* bagi pemerintah.

1.4. Lingkup Kegiatan

Kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019 meliputi 3 (tiga) sub kegiatan pokok yaitu:

a. Persiapan: penyusunan kuesioner, penentuan metodologi survei.
b. Pelaksanaan: pencacahan lapangan, pengawasan.
c. Pengolahan dan penyusunan laporan:
    - *Editing,* validasi dan entri data.
    - Tabulasi dan penyusunan analisis dan laporan

Cakupan

Cakupan Survei Karakteristik Usaha 2019 meliputi seluruh kategori usaha, kecuali kategori A, kategori O, kategori P dan kategori T. Usaha tersebar di 34 provinsi dengan jumlah sampel 8.300 usaha.

1.5. Jadwal Pelaksanaan

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019, maka disusun jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019

	Kegiatan	Pelaksana	Jadwal
	(1)	(2)	(3)
1.	Penyiapan Materi	BPS Pusat	Januari - April 2019
2.	Uji Coba Kuesioner (Uji Kognitif dan Uji Observasi)	BPS Pusat	Mei 2019
3.	Pencetakan kuesioner, buku pedoman pencacah dan pengawas	BPS Pusat	Juni 2019
4.	Pengiriman dokumen dari BPS pusat ke BPS Provinsi	BPS Pusat	Juli 2019
5.	Pelatihan Innas	BPS Pusat	M4 Juli 2019
6.	Pelatihan Petugas	BPS Prov	M4 Juli – M1 Agustus 2019
7.	Pelaksanaan Lapangan (Pencacahan perusahaan)	BPS Kab/Kota	M2 Agustus – M2 Oktober 2019
8.	Pemeriksaan oleh Daerah	BPS Prov/Kab/Kota	Agustus – Oktober 2019
9.	Pengiriman seluruh dokumen hasil pencacahan lapangan ke BPS Provinsi	BPS Kab/Kota	M3 Agustus – M4 Oktober 2019

	Kegiatan	Pelaksana	Jadwal
	(1)	(2)	(3)
10.	Entri data di BPS Provinsi	BPS Provinsi	M3 Agustus – M1 November 2019
11.	Supervisi	BPS Pusat	Juli - November 2019
12.	Pengolahan hasil lapangan	BPS Pusat	September – November 2019
13.	Tabulasi dan Analisis	BPS Pusat	November – Desember 2019
14.	Penyajian Data	BPS Pusat	November – Desember 2019

1.6. Jenis Kuesioner dan Buku Pedoman yang Digunakan

Jenis kuesioner dan buku pedoman yang digunakan dalam kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

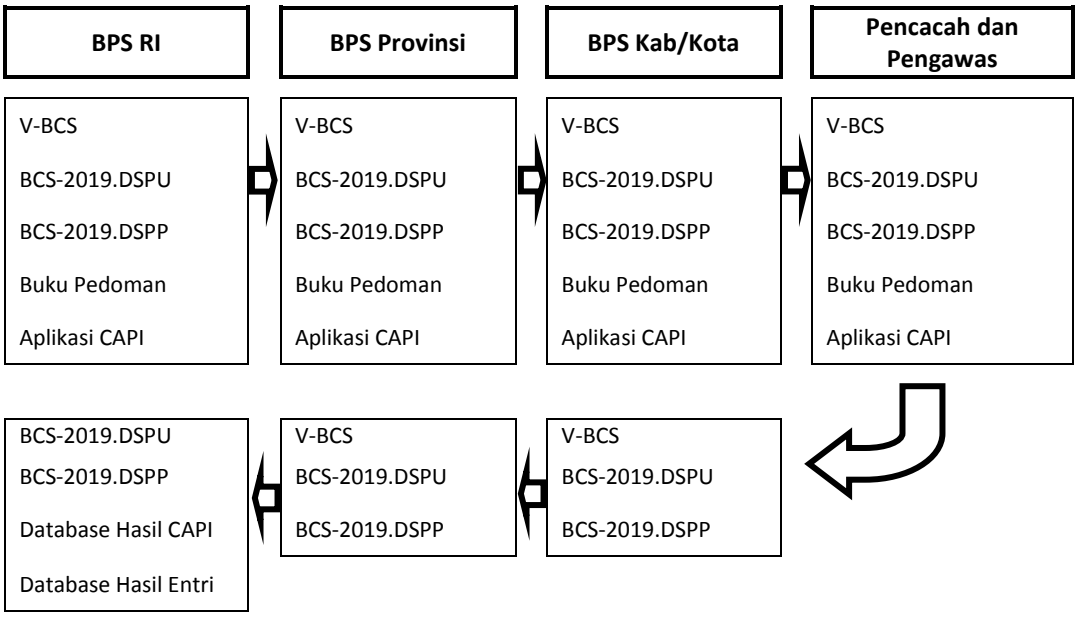
Tabel 2. Jenis Kuesioner dan Buku Pedoman Survei Karaktersitik Usaha 2019

No.	Jenis Kuesioner dan Buku Pedoman	Kegunaan
(1)	(2)	(3)
1.	Buku Pedoman	Pedoman Pencacah dan Pengawas
2.	Buku Pedoman	CAPI
3.	V-BCS	Kuesioner untuk pencacahan usaha
4.	BCS-2019.DSPU	Daftar yang memuat nama usaha yang terpilih sebagai sampel utama
5.	BCS-2019.DSPP	Daftar yang memuat nama usaha yang terpilih sebagai sampel pengganti

1.7. Alur Instrumen

Alur instrumen Survei Karakteristik Usaha 2019 dari BPS RI sampai pencacah/pengawas hingga kembali dikirimkan ke BPS RI adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Instrumen Survei Karakteristik Usaha 2019

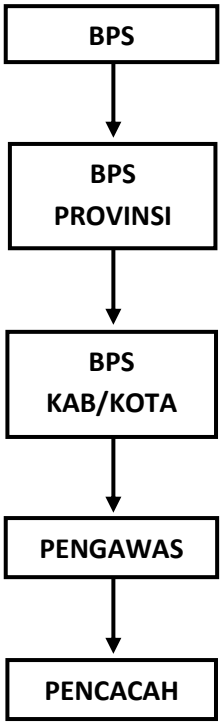


2 ORGANISASI LAPANGAN

2.1. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan serta seluruh kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2019 perlu dibentuk organisasi lapangan mulai dari tingkat pusat sampai dengan para pelaksana di lapangan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang organisasi ini dapat dilihat pada bagan organisasi berikut.

Gambar 2. Organisasi Lapangan Survei Karakteristik Usaha 2019



2.2. Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Survei

Tugas dan tanggung jawab organisasi lapangan Survei Karakteristik Usaha 2019 dari tingkat pusat sampai dengan pelaksana di lapangan secara rinci adalah sebagai berikut:

2.2.1. BPS

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan baik di pusat maupun daerah.
- Bertanggung jawab terhadap hasil Survei Karakteristik Usaha 2019.

2.2.2. BPS Provinsi

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- Bertanggung jawab terhadap hasil Survei Karakteristik Usaha 2019 di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

2.2.3. BPS Kabupaten/Kota

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di tingkat kabupaten/kota.
- Bertanggung jawab terhadap hasil Survei Karakteristik Usaha 2019 di tingkat kabupaten/kota.

2.2.4. Petugas Pengawas

- Bersama pencacah mencermati daftar sampel perusahaan/usaha serta jenis dokumen yang digunakan sebelum melakukan pencacahan.
- Mengawasi jalannya pelaksanaan pencacahan agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- Memeriksa kewajaran dan konsistensi isian dokumen V-BCS yang telah diisi oleh pencacah.
- Mendiskusikan dan mengatasi permasalahan pencacahan yang dihadapi oleh pencacah.
- Melakukan pemeriksaan/*coding* dokumen hasil pelaksanaan pencacahan dengan cermat, dan teliti.

- Bersama dengan pencacah melakukan kunjungan/pencacahan ulang terhadap responden yang bermasalah.
- Menindaklanjuti permintaan penggantian sampel sesuai dengan prosedur yang tertera pada Bab 3 Metodologi pada Buku Pedoman Pencacah dan Pengawas Survei Karakteristik Usaha 2019.
- Mengumpulkan dan menyerahkan seluruh dokumen hasil Pencacahan kepada BPS Provinsi.
- Menepati jadwal yang telah ditentukan.

2.2.5. Petugas Pencacah

- Mengamati daftar sampel yang menjadi beban tugasnya.
- Melakukan pencacahan sesuai daftar sampel yang menjadi beban tugasnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Mengikuti pertemuan dengan pengawas untuk membahas berbagai temuan/masalah di lapangan dan cara mengatasinya.
- Melakukan pencacahan ulang perusahaan/usaha yang bermasalah dengan disertai pengawas.

3 METODOLOGI

3.1. Ruang Lingkup

Survei BCS 2019 dilaksanakan di 34 provinsi di Indonesia, tepatnya di 165 kabupaten/kota yang terletak di ibukota provinsi, kabupaten/kota terdekat, dan kabupaten/kota lainnya. Survei dirancang untuk estimasi tingkat nasional.

Usaha yang dicakup dalam survei ini terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu usaha sektor bisnis, usaha infokom, dan usaha IPTEK dan Inovasi. Yang dicakup dalam usaha sektor bisnis, yaitu industri besar sedang, usaha perdagangan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum serta usaha informasi dan komunikasi. Sementara itu, yang termasuk usaha infokom adalah usaha bioskop, yang pada tahun 2018 telah dilaksanakan pencacahannya secara sensus (sumber data dari Pusat Pengembangan Perfilman, Kemendikbud). Sedangkan usaha IPTEK dan Inovasi adalah usaha yang melakukan kegiatan inovasi. Secara lengkap unit sampel dalam survei ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha industri pengolahan (industri besar dan sedang);
2. Usaha perdagangan meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran;
3. Usaha penyediaaan akomodasi, meliputi hotel bintang maupun melati;
4. Usaha penyediaan makan minum, yaitu restoran/rumah makan;
5. Usaha informasi dan komunikasi;
6. Usaha bioskop;
7. Usaha IPTEK dan Inovasi, yaitu usaha yang melakukan kegiatan inovasi, baik dalam hal produk, proses, pemasaran, atau organisasi/manajerial.

Berdasarkan kategori KBLI 2015, cakupan usaha IPTEK dan inovasi adalah sebagai berikut:

Kategori	Deskripsi
(1)	(2)
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri Pengolahan
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
H	Pengangkutan dan pergudangan
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
L	Real Estat
M	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis
N	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
R	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
S	Aktivitas Jasa Lainnya

Sedangkan cakupan kabupaten/kota Survei BCS 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Cakupan Kabupaten/Kota Survei BCS 2019 Menurut Provinsi

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
11	ACEH	1107 ACEH BARAT 1171 BANDA ACEH 1174 LHOKSEUMAWE
12	SUMATERA UTARA	1209 SIMALUNGUN 1212 DELI SERDANG 1271 SIBOLGA 1273 PEMATANG SIANTAR 1275 MEDAN 1276 BINJAI 1277 PADANGSIDIMPUAN 1278 GUNUNGSITOLI
13	SUMATERA BARAT	1371 PADANG 1375 BUKITTINGGI
14	RIAU	1403 INDRAGIRI HILIR 1471 PEKANBARU 1473 D U M A I
15	JAMBI	1509 BUNGO 1571 JAMBI
16	SUMATERA SELATAN	1601 OGAN KOMERING ULU 1604 LAHAT 1607 BANYU ASIN 1671 PALEMBANG 1674 LUBUKLINGGAU
17	BENGKULU	1771 BENGKULU
18	LAMPUNG	1803 LAMPUNG SELATAN 1805 LAMPUNG TENGAH 1871 BANDAR LAMPUNG 1872 METRO
19	KEP. BANGKA BELITUNG	1902 BELITUNG 1971 PANGKAL PINANG
21	KEPULAUAN RIAU	2101 KARIMUN 2171 B A T A M 2172 TANJUNG PINANG
31	DKI JAKARTA	3171 JAKARTA SELATAN 3172 JAKARTA TIMUR 3173 JAKARTA PUSAT 3174 JAKARTA BARAT

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
		3175 JAKARTA UTARA
32	JAWA BARAT	3201 BOGOR 3202 SUKABUMI 3203 CIANJUR 3204 BANDUNG 3205 GARUT 3206 TASIKMALAYA 3209 CIREBON 3210 MAJALENGKA 3211 SUMEDANG 3212 INDRAMAYU 3213 SUBANG 3214 PURWAKARTA 3215 KARAWANG 3216 BEKASI 3217 BANDUNG BARAT 3271 BOGOR 3272 SUKABUMI 3273 BANDUNG 3274 CIREBON 3275 BEKASI 3276 DEPOK 3277 CIMAHI 3278 TASIKMALAYA 3279 BANJAR
33	JAWA TENGAH	3301 CILACAP 3302 BANYUMAS 3304 BANJARNEGARA 3308 MAGELANG 3310 KLATEN 3311 SUKOHARJO 3313 KARANGANYAR 3319 KUDUS 3320 JEPARA 3322 SEMARANG 3328 TEGAL 3372 SURAKARTA 3374 SEMARANG 3375 PEKALONGAN 3376 TEGAL

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
34	DI YOGYAKARTA	3402 BANTUL 3404 SLEMAN 3471 YOGYAKARTA
35	JAWA TIMUR	3502 PONOROGO 3504 TULUNGAGUNG 3506 KEDIRI 3507 MALANG 3509 JEMBER 3510 BANYUWANGI 3514 PASURUAN 3515 SIDOARJO 3516 MOJOKERTO 3517 JOMBANG 3519 MADIUN 3522 BOJONEGORO 3525 GRESIK 3529 SUMENEP 3571 KEDIRI 3573 MALANG 3574 PROBOLINGGO 3575 PASURUAN 3576 MOJOKERTO 3577 MADIUN 3578 SURABAYA 3579 BATU
36	BANTEN	3603 TANGERANG 3604 SERANG 3671 TANGERANG 3672 CILEGON 3673 SERANG 3674 TANGERANG SELATAN
51	BALI	5103 BADUNG 5104 GIANYAR 5108 BULELENG 5171 DENPASAR
52	NUSA TENGGARA BARAT	5201 LOMBOK BARAT 5204 SUMBAWA 5271 MATARAM 5272 BIMA
53	NUSA TENGGARA TIMUR	5302 SUMBA TIMUR 5303 KUPANG

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
		5310 SIKKA
		5371 KUPANG
61	KALIMANTAN BARAT	6106 KETAPANG
		6107 SINTANG
		6171 PONTIANAK
		6172 SINGKAWANG
62	KALIMANTAN TENGAH	6202 KOTAWARINGIN TIMUR
		6271 PALANGKA RAYA
63	KALIMANTAN SELATAN	6302 KOTA BARU
		6309 TABALONG
		6371 BANJARMASIN
		6372 BANJAR BARU
64	KALIMANTAN TIMUR	6471 BALIKPAPAN
		6472 SAMARINDA
65	KALIMANTAN UTARA	6501 MALINAU
		6502 BULUNGAN
		6504 NUNUKAN
		6571 TARAKAN
71	SULAWESI UTARA	7171 MANADO
		7172 BITUNG
		7174 KOTAMOBAGU
72	SULAWESI TENGAH	7202 BANGGAI
		7271 PALU
73	SULAWESI SELATAN	7302 BULUKUMBA
		7308 MAROS
		7311 BONE
		7325 LUWU TIMUR
		7326 TORAJA UTARA
		7371 MAKASSAR
		7372 PAREPARE
		7373 PALOPO
74	SULAWESI TENGGARA	7471 KENDARI
		7472 BAUBAU
75	GORONTALO	7502 GORONTALO
		7571 GORONTALO
76	SULAWESI BARAT	7604 MAMUJU
81	MALUKU	8103 MALUKU TENGAH
		8171 AMBON
		8172 TUAL

Kode	Provinsi	Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
82	MALUKU UTARA	8205 HALMAHERA UTARA 8271 TERNATE
91	PAPUA BARAT	9105 MANOKWARI 9171 SORONG
94	PAPUA	9401 MERAUKE 9403 JAYAPURA 9412 MIMIKA 9471 JAYAPURA

3.2. Kerangka Sampel

3.2.1 Usaha Sektor Bisnis

Kerangka sampelnya meliputi direktori-direktori sebagai berikut :

a) Direktori industri besar dan sedang,
b) Direktori usaha perdagangan,

   Direktori usaha perdagangan diperoleh dari hasil SE2016-Lanjutan Pendataan UMB-UMK dengan cakupan KBLI 2015 kategori G,
c) Direktori hotel bintang (bintang satu, dua, tiga, empat dan lima) dan hotel melati,
d) Direktori restoran/rumah makan,
e) Direktori usaha informasi dan komunikasi.

3.2.2 Usaha Bioskop

Kerangka sampelnya adalah Direktori Perusahaan Bioskop hasil pencacahan secara sensus pada 2018. Sumber awal data usaha bioskop berasal dari Pusat Pengembangan Perfilman, Kemendikbud.

3.2.3 Usaha IPTEK dan Inovasi

Kerangka sampel berisi usaha UMB dan UMK dengan tenaga kerjanya maksimal 200 orang yang berasal dari Data UMB UMK SE2016-Lanjutan untuk kategori B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, R, dan S yang melakukan kegiatan inovasi, baik dalam hal produk, proses, pemasaran, atau organisasi/manajerial.

3.3. Metode Pemilihan Sampel

3.3.1 Usaha Sektor Bisnis

Metode pemilhan sampel dilakukan secara sistematik dan independen pada setiap kelompok usaha.

3.3.2 Usaha Bioskop

Metode pemilihan sampel dilakukan secara sensus terhadap seluruh populasi usaha tersebut.

3.3.3 Usaha IPTEK dan Inovasi

Aloksi sampel dilakukan dengan memperhatikan distribusi kategori usaha cakupan survei. Usaha diurutkan berdasarkan wilayah. Selanjutnya akan diambil sampel secara sistematik sesuai alokasi yang ada.

3.4. Skema Sampling

Skema sampling untuk masing-masing unit analisis adalah sebagai berikut:

1. Usaha Sektor Bisnis

1.1. Skema sampling untuk Usaha Sektor Bisnis

Tahap	Sampling Unit	Populasi	Sampel	Metode	Peluang	Fraksi
1	Usaha sektor bisnis provinsi -g	P_g	p_g	sistematik	$\frac{1}{P_g}$	$\frac{p_g}{P_g}$

1.2. Fraksi sampling

Sampling fraction untuk usaha sektor bisnis:

$$f_1 = \frac{p_g}{P_g}$$

$$w_1 = \frac{1}{f_1}$$

Keterangan notasi:

P_g= jumlah populasi usaha sektor bisnis di provinsi ke -g dari Direktori Usaha

p_g= jumlah sampel usaha sektor bisnis di provinsi ke –g

g = indeks provinsi

2. Usaha Bioskop

2.1. Skema sampling untuk Usaha Bioskop

Tahap	Sampling Unit	Populasi	Sampel	Metode	Peluang	Fraksi
1	Usaha bisokop provinsi -g	Q_g	q_g	sensus	1	1

2.2. Fraksi sampling

Sampling fraction untuk perusahaan bioskop:

$f_2 = 1$

$w_2 = 1$

Keterangan notasi:

Q_g= jumlah populasi perusahaan bioskop di provinsi ke -g dari Direktori Usaha

q_g= jumlah sampel perusahaan bioskop di provinsi ke –g

g = indeks provinsi

3. Usaha IPTEK dan Inovasi

3.1. Skema sampling untuk Usaha IPTEK dan Inovasi

Tahap	Sampling Unit	Populasi	Sampel	Metode	Peluang	Fraksi
1	Usaha IPTEK dan inovasi provinsi -g	R_g	r_g	sistematik	$\frac{1}{R_g}$	$\frac{r_g}{R_g}$

3.2. Fraksi sampling

Sampling fraction untuk usaha IPTEK dan inovasi:

$$f_3 = \frac{r_g}{R_g}$$

$$w_3 = \frac{1}{f_3}$$

Keterangan notasi:

R_g= jumlah populasi usaha IPTEK dan inovasi di provinsi ke -g dari frame SE2016-Lanjutan

r_g= jumlah sampel usaha IPTEK dan inovasi di provinsi ke –g

g = indeks provinsi

3.5. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dari sampel terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden dengan menggunakan *Paper and Pencil Interviewing* (PAPI) untuk usaha yang berskala UMB dan *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI) untuk usaha yang berskala UMK.

3.6. Alokasi Sampel

Alokasi sampel menurut provinsi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Alokasi Sampel Survei BCS 2019 Menurut Provinsi

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Alokasi										Jumlah
		Industri		Perdagangan		Hotel		Restoran	Infokom	Bioskop	IPTEK dan Inovasi	
		Besar	Sedang	UMB	UMK	Bintang	Melati					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	2	2	8	7	3	4	3	3	0	40	72
12	Sumatera Utara	16	19	35	31	10	26	5	25	11	132	310
13	Sumatera Barat	2	3	10	10	4	6	3	5	4	45	92
14	Riau	6	6	15	12	4	8	3	7	5	71	137
15	Jambi	2	2	6	5	2	3	1	3	2	45	71
16	Sumatera Selatan	4	7	11	8	3	5	1	6	10	75	130

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Alokasi										Jumlah
		Industri		Perdagangan		Hotel		Restoran	Infokom	Bioskop	IPTEK dan Inovasi	
		Besar	Sedang	UMB	UMK	Bintang	Melati					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17	Bengkulu	1	2	5	4	2	3	1	3	2	25	48
18	Lampung	4	7	14	12	2	5	2	5	4	74	129
19	Kep. Bangka Belitung	2	2	6	5	2	2	2	2	1	32	56
21	Kepulauan Riau	13	17	26	21	14	16	6	14	6	73	206
31	DKI Jakarta	90	126	158	145	71	70	114	96	56	167	1.093
32	Jawa Barat	113	132	148	153	55	82	43	75	53	626	1.480
33	Jawa Tengah	60	73	99	90	39	59	10	42	19	328	819
34	DI Yogyakarta	10	13	20	17	8	12	9	11	7	84	191
35	Jawa Timur	87	120	162	154	39	79	20	72	35	477	1.245
36	Banten	41	42	67	48	24	22	14	24	23	164	469
51	Bali	10	20	30	24	18	24	11	14	7	97	255
52	Nusa Tenggara Barat	3	4	13	9	3	6	3	4	3	64	112
53	Nusa Tenggara Timur	2	3	7	5	2	5	1	3	1	53	82
61	Kalimantan Barat	4	3	9	8	3	5	1	4	2	73	112
62	Kalimantan Tengah	2	3	5	4	3	4	1	4	2	47	75
63	Kalimantan Selatan	4	4	8	8	2	5	2	3	1	77	114
64	Kalimantan Timur	6	8	18	14	6	8	4	6	8	69	147
65	Kalimantan Utara	1	1	4	4	1	4	0	1	0	53	69
71	Sulawesi Utara	2	4	9	6	3	4	1	3	8	53	93
72	Sulawesi Tengah	4	3	7	6	2	5	0	3	1	44	75
73	Sulawesi Selatan	7	9	17	14	9	10	1	9	7	125	208
74	Sulawesi Tenggara	2	5	10	6	3	7	3	4	3	46	89
75	Gorontalo	1	1	3	3	1	2	0	1	1	29	42
76	Sulawesi Barat	0	1	3	3	1	2	0	2	0	14	26
81	Maluku	0	2	4	5	1	2	1	2	1	38	56
82	Maluku Utara	0	1	5	5	1	5	1	3	1	32	54
91	Papua Barat	0	1	4	4	1	2	0	1	0	36	49
94	Papua	0	2	8	6	1	4	0	2	1	70	94
Total		501	648	954	856	343	506	267	462	285	3.478	8.300

3.7. Daftar Sampel Perusahaan Utama (BCS-2019.DSPU)

Daftar sampel perusahaan utama (BCS-2019.DSPU) adalah daftar yang memuat nama usaha terpilih sampel utama. Setiap Daftar BCS-2019.DSPU berisi sampel usaha dalam satu kecamatan. Keterangan rincian dan kolom dalam Daftar BCS-2019.DSPU adalah sebagai berikut:

1. Rincian Provinsi, yang tercantum pada rincian ini adalah kode dan nama provinsi.
2. Rincian Kabupaten/Kota, yang tercantum pada rincian ini adalah kode dan nama kabupaten/ kota
3. Kolom (1) : No, yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut.
4. Kolom (2) : Kecamatan, berisi kode dan nama kecamatan terpilih.
5. Kolom (3) : Desa/Kelurahan, berisi kode dan nama desa/kelurahan terpilih.
6. Kolom (4) : Nomor Urut Perusahaan, berisi nomor urut usaha yang terpilih sebagai sampel dalam suatu kabupaten/kota yang terdiri dari 7 digit. Digit pertama menunjukkan kelompok usaha, yaitu :

   1 = industri,
   2 = perdagangan,
   3 = akomodasi (hotel),
   4 = restoran/rumah makan,
   5 = informasi dan komunikasi,
   6 = bioskop,
   7 = usaha IPTEK dan Inovasi,

   Sedangkan 6 digit berikutnya adalah Nomor Urut Perusahaan untuk setiap KBLI.
7. Kolom (5) : Nama Lengkap Perusahaan/Usaha, yaitu nama usaha yang terpilih sebagai sampel.
8. Kolom (6) : Alamat Perusahaan/Usaha, berisi alamat dari usaha yang terpilih sebagai sampel.
9. Kolom (7) : No. Telepon, adalah nomor telepon dari usaha yang terpilih sebagai sampel.
10. Kolom (8) : Kegiatan Utama, yang tercantum pada kolom ini adalah kegiatan utama usaha yang terpilih sebagai sampel.
11. Kolom (9) : Kategori, yang tercantum pada kolom ini adalah kategori yang menunjukkan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi

kode satu digit kode alfabet, yaitu:

B Pertambangan dan Penggalian

C Industri Pengolahan

D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin

E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi

F Konstruksi

G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

H Pengangkutan dan pergudangan

I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

J Informasi dan Komunikasi

K Aktivitas Keuangan dan Asuransi

L Real Estat

M Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis

N Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial

R Kesenian, Hiburan dan Rekreasi

S Aktivitas Jasa Lainnya

12. Kolom (10) : KBLI 2015, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2015, merupakan KBLI 2015 dari kegiatan utama usaha sampel.
13. Kolom (11) : Hasil Pencacahan, berisi keterangan hasil pencacahan, yaitu:
    1. Ditemukan dan masih aktif,
    2. Ditemukan tetapi sudah tidak aktif,
    3. Pindah dan dapat ditelusuri,
    4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri,
    5. Tutup,
    6. Tidak ditemukan,
    7. Ganda *(Double),*
    8. Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan.

3.8. Pembentukan Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (BCS-2019.DSPP)

Pembentukan sampel pengganti dilakukan untuk menyediakan daftar usaha sebagai sampel pengganti. Pembentukan sampel pengganti ini dilakukan dengan paket program bersamaan dengan penarikan sampel utama. Pemilihan sampel pengganti dilakukan setelah pemilihan sampel utama dalam satu kabupaten selesai dilakukan. Usaha yang telah terpilih sebagai sampel utama tidak boleh dijadikan sebagai sampel pengganti. Usaha sampel pengganti adalah usaha dengan digit pertama NUP yang sama dengan usaha sampel utama yang hendak diganti pada kabupaten yang sama. Setiap sampel utama disediakan 2 sampel pengganti selama masih tersedia dalam kerangka sampel (*frame*).

3.9. Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (BCS-2019.DSPP)

Daftar sampel perusahaan pengganti (BCS-2019.DSPP) adalah daftar yang memuat nama usaha terpilih sampel pengganti. Setiap Daftar BCS-2019.DSPP berisi sampel usaha dalam satu kabupaten. Daftar ini dipegang oleh Kasi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota dan Kasi Statistik Niaga dan Jasa BPS Provinsi sehingga penggantian sampel menjadi tanggung jawab Kasi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota setelah pencacah melaporkan kepada pengawas tentang permasalahan/kendala tidak dapat dicacahnya sampel, yaitu Daftar VPDP19-DSPU pada kolom (11) berkode 2, 4, 5, 6, 7, dan 8. Format Daftar BCS-2019.DSPP sama dengan Daftar BCS-2019.DSPU.

3.10. Penggunaan Daftar Sampel Perusahaan Pengganti (BCS-2019.DSPP)

Penggantian sampel dengan menggunakan Daftar BCS-2019.DSPP dilakukan oleh Kasi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota dan Kasi Statistik Niaga dan Jasa BPS Provinsi. Penggantian sampel dapat dilakukan apabila :

- Hasil pencacahan usaha pada kolom (11) BCS-2019.DSPU tersebut berkode 2 (Ditemukan tetapi sudah tidak aktif).
- Hasil pencacahan usaha pada kolom (11) BCS-2019.DSPU tersebut berkode 4 (Pindah dan tidak dapat ditelusuri).
- Hasil pencacahan usaha pada kolom (11) BCS-2019.DSPU tersebut berkode 5 (Tutup).

- Hasil pencacahan usaha pada kolom (11) BCS-2019.DSPU tersebut berkode 6 (Tidak ditemukan).
- Hasil pencacahan usaha pada kolom (11) BCS-2019.DSPU tersebut berkode 7 (Ganda (*Double*)).
- Hasil pencacahan usaha pada kolom (11) BCS-2019.DSPU tersebut berkode 8 (Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan).

Tahapan pemilihan sampel pengganti untuk masing-masing kelompok dilakukan sebagai berikut:

1. Pemilihan sampel pengganti usaha sektor bisnis dilakukan melalui tahap berikut:
    1) Pencarian dilakukan pada kabupaten yang sama dengan sampel utama yang digit pertama NUP-nya sama dengan sampel utama yang hendak diganti.
    2) Jika alokasi target sampel belum terpenuhi dan sampel pengganti pada Daftar **BCS-2019.DSPP** sudah tidak tersedia lagi, maka BPS kabupaten/kota harus melaporkan ke BPS provinsi untuk meminta sampel pengganti lagi ke BPS RI.
2. Pemilihan sampel pengganti usaha bioskop dilakukan melalui tahap berikut:
    1) Pencarian dilakukan pada kabupaten yang sama dengan sampel utama yang digit pertama NUP-nya sama dengan sampel utama yang hendak diganti.
    2) Jika alokasi target sampel belum terpenuhi dan sampel pengganti pada Daftar **BCS-2019.DSPP** sudah tidak tersedia lagi, maka BPS kabupaten/kota harus melaporkan ke BPS provinsi untuk meminta sampel pengganti lagi ke BPS RI.
3. Pemilihan sampel pengganti usaha IPTEK dan inovasi dilakukan melalui tahap berikut:
    1) Pencarian dilakukan pada kabupaten yang sama dengan sampel utama yang digit pertama NUP dan kategori lapangan usahanya sama dengan sampel utama yang hendak diganti.
    2) Jika alokasi target sampel belum terpenuhi dan sampel pengganti pada Daftar **BCS-2019.DSPP** sudah tidak tersedia lagi, maka BPS kabupaten/kota harus melaporkan ke BPS provinsi untuk meminta sampel pengganti lagi ke BPS.

TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

4

4.1. Umum

Bab ini dimaksudkan untuk memudahkan petugas dalam memahami berbagai konsep, definisi, dan aturan tata cara pengisian kuesioner Survei Karakteristik Usaha 2019.

4.2. Tata Tertib Pengisian Kuesioner

a. Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang disingkat dengan singkatan yang umum digunakan. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).

b. Cara pengisian daftar:
   1. Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia.
   2. Berikan tanda cek **(√)** untuk salah satu kode jawaban yang sesuai pada kotak yang tersedia.
   3. Jika kode yang diberi tanda cek **(√)** adalah kode untuk pilihan lainnya, maka tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

4.3. Tata Cara Pengisian Kuesioner Survei Karakteristik Usaha 2019

Kuesioner V-BCS terdiri dari 7 blok sebagai berikut:

BLOK I : Keterangan Tempat
BLOK II : Keterangan Umum
BLOK III : Keterangan Karakteristik Usaha
BLOK IV : Karakteristik Usaha Bioskop (*Khusus Usaha Bioskop*)
BLOK V : Catatan
BLOK VI : Pengesahan

BLOK VII : Keterangan Petugas

BLOK I: KETERANGAN TEMPAT

Blok I terdiri dari 6 rincian, tujuan blok ini untuk mencatat keterangan tempat responden. Keterangan tempat ini diperlukan selain sebagai alat kontrol lengkap atau tidaknya pemasukan kuesioner yang telah diisi pencacah, juga untuk memudahkan proses pengolahan. Isian pada Blok I ini disalin oleh pencacah dari daftar nama dan alamat usaha yang tertera pada daftar sampel usaha (V-BCS.2019.DSPU).

Rincian 1.01: Provinsi:

Tuliskan nama provinsi dan dua digit kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 1.02: Kabupaten/Kota*:

Tuliskan nama kabupaten atau kota dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan dua digit kodenya pada kotak yang tersedia, dan coret kata **Kabupaten atau Kota** yang tidak sesuai.

Rincian 1.03: Kecamatan:

Tuliskan nama kecamatan dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan tiga digit kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 1.04: Desa/Kelurahan/Nagari*:

Tuliskan nama desa/kelurahan/nagari dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan 3 digit kodenya pada kotak yang tersedia, dan coret kata **Desa/Kelurahan/Nagari** yang tidak sesuai.

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Catatan: Realitanya masih ada desa yang berada di wilayah kota karena fasilitas, infrastruktur, dan variabel penentu lainnya masih mencerminkan karakteristik desa.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Rincian 1.05: Klasifikasi Desa/Kelurahan:

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

Rincian 1.06: Nomor Urut Perusahaan:

Rincian ini terdiri dari 7 digit, disalin dari daftar sampel usaha (BCS-2019.DSPU atau BCS-2019.DSPP) dan harus ditulis dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

BLOK II: KETERANGAN UMUM

Rincian 2.01 dan Rincian 2.02: Nama lengkap usaha dan Alamat usaha:

Menyalin dari daftar sampel usaha. Lakukan perbaikan jika nama dan alamat usaha tidak sesuai dengan kondisi lapangan.

Contoh: Mayora, PT

Makmar Jaya, UD

Toko Barokah

Rincian 2.03a: Nama penanggung jawab usaha:

Tuliskan nama lengkap penanggung jawab perusahaan pada tempat yang tersedia. Isian ini merujuk pada rincian 2.01.

Penanggung jawab usaha adalah Pimpinan/Direktur/Manager yang mempunyai kewenangan mengelola perusahaan yang sedang dicacah.

Rincian 2.03b: Jenis Kelamin:

Pilih kode yang sesuai dengan jenis kelamin penanggung jawab usaha kemudian berikan tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. **"L"** untuk jenis kelamin Laki-laki dan **"P"** untuk jenis kelamin Perempuan.

Rincian 2.04: Kegiatan usaha

Rincian 2.04.a: Mohon tuliskan kegiatan utama usaha:

Tuliskan kegiatan utama usaha/perusahaan yang menghasilkan pendapatan terbesar dengan lengkap pada tempat yang tersedia.

Kegiatan Utama adalah jenis kegiatan perusahaan/usaha yang mempunyai nilai produksi/pendapatan/penjualan paling besar.

Catatan:

1. Jika nilai produksi/penjualan/pendapatan besarnya sama, maka kegiatan utamanya ditentukan dari volume produksi/penjualan terbesar.
2. Jika nilai produksi/penjualan/pendapatan dan volume produksi/penjualan sama maka kegiatan utama diambil dari waktu terbanyak yang digunakan.
3. Jika nilai produksi/penjualan/pendapatan, volume, dan waktunya sama, maka penentuan kegiatan utama berdasarkan pada pernyataan responden.

Contoh penulisan kegiatan usaha:

Hotel bintang 3, Industri keramik, Perdagangan eceran alas kaki.

Rincian 2.04.b dan c: Kategori kegiatan utama dan KBLI 2 digit:

Isikan kode kategori yang sesuai dengan kegiatan utama usaha/perusahaan dan kode KBLI 2 digit pada kotak yang tersedia. Kode kategori kegiatan utama dan KBLI 2 digit diisi oleh **pengawas**.

Rincian 2.05: Apa jaringan usaha ini?

Berikan tanda cek **(√)** pada kotak yang sesuai dengan jaringan usaha saat pencacahan.

Tunggal adalah usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai kantor cabang atau kantor pusat. **Contoh:** Koperasi Sigma Mandiri.

Kantor Pusat adalah unit organisasi perusahaan yang mempunyai unit cabang di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.
Contoh: PT Asuransi Sinar Mas di Plaza Simas Gedung I Jl. KH Fachrudin No.18 adalah kantor pusat, memiliki beberapa kantor cabang, salah satunya di Jl. Abdul Rivai No.2 Bandung.

Cabang adalah unit organisasi perusahaan yang menjalankan semua jenis kegiatan kantor pusat mulai dari menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
Contoh: PT Matahari Putra Prima cabang Hypermart Pondok Gede adalah cabang dari PT Matahari Putra Prima yang berkantor pusat di Menara Matahari, Tangerang.
Penjelasan :
Penggunaan istilah cabang bisa berbeda antara perusahaan namun tetap dikategorikan cabang, sejauh memenuhi definisi kantor cabang. Contoh : Daop (Daerah Operasi) PT KAI (Kereta Api Indonesia) adalah cabang dari kantor pusat PT KAI di Bandung.

Perwakilan adalah kegiatan ekonomi yang kegiatannya menyelenggarakan sebagian dari kegiatan kantor pusat.
Contoh: Perwakilan PT Freeport Indonesia di Jakarta adalah kantor perwakilan PT Freeport Indonesia di Papua untuk melakukan sebagian fungsi kantor pusat.

Pabrik/Unit Kegiatan adalah unit kerja perusahaan tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi.

Rincian 2.06: Apakah usaha berada di kawasan/sentra industri ?

Berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** jika usaha berada di kawasan atau sentra industri dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** jika usaha tidak berada di kawasan atau sentra industri.

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri.

Sentra industri adalah sekelompok industri dalam satu lokasi yang terdiri dari paling sedikit 5 (lima) unit usaha yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, dan/atau melakukan proses produksi yang sama. Biasanya untuk jenis industri kecil dan menengah (IKM).

BLOK III: KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.1 Ketenagakerjaan

Sub blok ini digunakan untuk mencatat mengenai kondisi ketenagakerjaan dari usaha yang dicacah. Pertanyaan terkait subblok ini ditanyakan pada rincian 3.01 sampai dengan rincian 3.14.

Rincian 3.01: Berapa jumlah pekerja yang bekerja pada usaha ini per 31 Desember 2018?

Isikan jumlah pekerja menurut jenis kelamin per 31 Desember 2018, kemudian tuliskan totalnya.

Termasuk dalam hitungan sebagai orang yang bekerja antara lain: pemilik yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha, pekerja yang menerima upah atau gaji, pegawai penuh waktu dan paruh waktu, pekerja tetap, pekerja tidak tetap dan pekerja kontrak, tenaga kerja asing (TKA), serta pekerja harian.

Contoh:

Pak Rudy memiliki Toko Buku "Laris" di sebuah pusat perbelanjaan. Sejak Bulan Oktober Tahun 2018, Pak Rudy melayani pembeli yang berkunjung ke toko bukunya dibantu oleh satu orang karyawan perempuan.

Jika Toko Buku "Laris" menjadi responden Survei BCS, maka rincian 3.01 terisi:

Laki-laki: 1 orang Perempuan: 1 orang Total: 2 orang

Tidak termasuk: Konsultan/Kontraktor, orang yang dibayar hanya dengan komisi (upah/gaji tidak dibayar), direktur tidak bergaji (bagi saham), komisaris, direksi, sukarelawan, dan pekerja *outsourcing*/pekerja subkontrak.

Rincian 3.02: Berapa jumlah pekerja yang masuk dan keluar serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada usaha ini selama tahun 2018 ?

Isikan jumlah pekerja yang masuk dan keluar selama tahun 2018.

a. **Pekerja yang masuk** adalah pekerja yang baru masuk atau direkrut oleh perusahaan, tidak termasuk pekerja pindahan dari unit kerja lain.
b. **Total pekerja yang keluar**
    1) Pekerja keluar akibat PHK karena efisiensi
    2) Pekerja keluar akibat PHK karena pelanggaran disiplin
    3) Pekerja keluar akibat PHK karena kemauan sendiri

PHK karena efisiensi meliputi: usaha mengalami pailit/merugi terus menerus maupun karena tutup, usaha pindah lokasi, peningkatan daya saing teknologi otomatisasi, pekerja bukan dirumahkan.

PHK karena pelanggaran disiplin meliputi: pelanggaran Perjanjian Kerja/PP/PKB hampir sama dengan bentuk jenis pelanggaran PNS.

PHK karena kemauan sendiri meliputi: pekerja undur diri (*resign*), pensiun, habis masa kontrak, dan sejenisnya.

Rincian 3.03: Berapa jumlah pekerja menurut bentuk perjanjian kerja berikut ini per 31 Desember 2018?

Isikan jumlah pekerja menurut bentuk perjanjian kerja berdasarkan rincian pertanyaan. Tidak termasuk dalam pertanyaan ini pekerja *outsourcing*, peserta magang,

pekerja yang masih dalam masa percobaan, pekerja yang dalam proses PHK/Skorsing, dan sejenisnya.

Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) adalah perjanjian kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja yang bersifat tetap. Selain tertulis, PKWTT dapat juga dibuat secara lisan dan tidak wajib mendapat pengesahan dari instansi ketenagakerjaan terkait. Jika PKWTT dibuat secara lisan maka perusahaan wajib membuat surat pengangkatan kerja bagi karyawan yang bersangkutan.

Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah perjanjian kerja antara pekerja dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu atau untuk pekerja tertentu. Termasuk ke dalam PKWT adalah pekerja tidak tetap/pekerja harian lepas/honorer.

Perjanjian Kerja Tenaga Kerja Asing (TKA) adalah perjanjian kerja antara pekerja WNA dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja.

Tanpa ada Perjanjian Kerja adalah hubungan pekerjaan antara pekerja dengan pengusaha tanpa adanya perjanjian kerja secara tertulis.

Rincian 3.04: Apakah usaha menerima program magang/praktek kerja/vokasi selama tahun 2018?

Jika usaha menerima program magang/praktek kerja/vokasi selama tahun 2018 maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila usaha tidak menerima program magang/praktek kerja/vokasi maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**.

Program magang/praktek kerja/vokasi adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu (UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 21 – 30 atau peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per.22/Men/IX/2009).

Rincian 3.05: Apakah usaha ini menerapkan fleksibilitas selama tahun 2018?

a. Untuk tempat bekerja

b. Untuk waktu bekerja

Berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** atau pada kotak **"Tidak"** pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha.

Fleksibilitas untuk tempat bekerja adalah pekerja diberikan kebebasan untuk bekerja dimana saja, tidak diharuskan untuk bekerja di kantor.

Fleksibilitas untuk waktu bekerja adalah pekerja tidak wajib melakukan absensi kehadiran di tempat kerja pada waktu kerja tertentu. Contoh: Pekerja cukup memberikan laporan capaian target harian sebagai pengganti absensi.

Rincian 3.06: Berapa rata-rata jam kerja setiap pekerja di usaha ini selama tahun 2018?

Isikan rata-rata jam kerja pekerja pada usaha ini. Jam kerja yang dicatat adalah rata-rata jam kerja dari semua pekerja dalam satu hari selama tahun 2018.

Rincian 3.07: Berapa nilai upah tertinggi per bulan bagi pekerja selama tahun 2018?

Isikan dalam rupiah berapa upah tertinggi perbulan yang dibayarkan oleh usaha pada pekerjanya selama tahun 2018. **Termasuk** tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. **Tidak termasuk** bonus, THR, asuransi tambahan, dan sejenisnya. Isian pada rincian 3.07 boleh 0 (nol) jika usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha yang tidak di bayar upah/gaji.

Rincian 3.08: Berapa nilai rata-rata upah pekerja per bulan selama tahun 2018?

Isikan dalam rupiah berapa rata-rata upah yang dibayarkan oleh usaha pada pekerjanya selama tahun 2018. **Termasuk** tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. **Tidak termasuk** bonus, THR, asuransi tambahan, dan sejenisnya. Isian pada rincian 3.08 boleh 0 (nol) jika usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha yang tidak di bayar upah/gaji.

Rincian 3.09: Berapa persen dari total pekerja di rincian 3.01 yang masih dibayar dengan upah minimum provinsi per 31 Desember 2018?

Isikan persentase pekerja yang masih dibayar dengan upah minimum provinsi per 31 Desember 2018 dari total pekerja pada isian rincian 3.01. Isian pada rincian 3.09 boleh 0 (nol) jika usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha yang tidak di bayar upah/gaji.

Catatan:

Nilai UMP diperhatikan hingga 3 digit pertama. Tidak perlu hingga digit terakhir.

Tabel 5. Daftar Upah Minimum Provinsi Tahun 2018

Provinsi	Upah Minimum Provinsi Tahun 2018
(1)	(2)
Aceh	Rp. 2.717.750
Sumatera Utara	Rp. 2.132.188
Sumatera Barat	Rp. 2.119.067
Riau	Rp. 2.464.154
Jambi	Rp. 2.243.718
Sumatera Selatan	Rp. 2.595.995
Bengkulu	Rp. 1.888.741
Lampung	Rp. 2.074.673
Kep.Bangka Belitung	Rp. 2.755.443
Kep.Riau	Rp. 2.563.875
DKI Jakarta	Rp. 3.648.035
Jawa Barat	Rp. 1.544.360
Jawa Tengah	Rp. 1.486.065
DI.Yogyakarta	Rp. 1.454.154
Jawa Timur	Rp. 1.508.894
Banten	Rp. 2.099.385
Bali	Rp. 2.127.157
Nusa Tenggara Barat	Rp. 1.825.000
Nusa Tenggara Timur	Rp. 1.660.000
Kalimantan Barat	Rp. 2.046.900
Kalimantan Tengah	Rp. 2.421.305
Kalimantan Selatan	Rp. 2.454.671
Kalimantan Timur	Rp. 2.543.331
Kalimantan Utara	Rp. 2.559.903
Sulawesi Utara	Rp. 2.824.286
Sulawesi Tengah	Rp. 1.965.232
Sulawesi Selatan	Rp. 2.647.767

Provinsi	Upah Minimum Provinsi Tahun 2018
(1)	(2)
Sulawesi Tenggara	Rp. 2.177.052
Gorontalo	Rp. 2.206.813
Sulawesi Barat	Rp. 2.193.530
Maluku	Rp. 2.222.220
Maluku Utara	Rp 2.320.803
Papua Barat	Rp. 2.667.000
Papua	Rp. 2.895.650

Rincian 3.10: Berapa jumlah serikat pekerja/serikat buruh di usaha ini selama tahun 2018?

Isikan jumlah serikat pekerja/serikat buruh yang ada di usaha ini selama tahun 2018. Isian pada rincian 3.10 ini boleh 0 (nol).

Serikat Pekerja adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

Rincian 3.11: Apa jenis peraturan yang berlaku bagi pekerja di usaha ini selama tahun 2018 ?

Berikan tanda cek **(V)** pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha. Jawaban tidak boleh lebih dari satu. **Jika usaha telah memiliki PKB, maka PP tidak berlaku lagi.**

Peraturan Perusahaan (PP) adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh perusahaan, yang di dalamnya memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan (UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan).

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah suatu kesepakatan secara tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang dibuat secara bersama-sama antara pengusaha atau beberapa pengusaha dengan organisasi serikat pekerja/gabungan organisasi serikat

pekerja yang sudah terdaftar pada instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan.

Rincian 3.12: Berapa persen dari total pekerja yang diberikan pelatihan kerja yang sesuai SKKNI oleh usaha ini selama tahun 2018 ?

Isikan persentase pekerja yang diberikan pelatihan kerja oleh usaha ini selama tahun 2018 dari total pekerja pada isian rincian 3.01.

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Rincian 3.13: Apakah usaha ini mengikuti program jaminan berikut?

Berikan tanda cek **(V)** pada kotak **"Ya"** atau pada kotak **"Tidak"** pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha.

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah program jangka panjang yang diberikan secara berkala sekaligus sebelum peserta memasuki masa pensiun, bisa diterimakan kepada janda/duda, anak atau ahli waris peserta yang sah apabila peserta meninggal dunia. Contoh: BPJS Ketenagakerjaan.

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah suatu program pemerintah dan Pemberi Kerja dengan tujuan memberikan kepastian jaminan pelayanan dan santunan apabila tenaga kerja mengalami kecelakaan saat menuju, menunaikan tugas pekerjaan dan berbagai penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Contoh: BPJS Ketenagakerjaan, Asuransi dari perusahaan.

Jaminan Kematian (JKM) adalah manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika Peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja. Contoh: BPJS Ketenagakerjaan, Asuransi Prudential.

Jaminan Pensiun (JP) adalah pembayaran berkala jangka panjang sebagai substitusi dari penurunan/hilangnya penghasilan karena Peserta mencapai usia tua (Pensiun), mengalami cacat total permanen, atau meninggal dunia. Contoh: BPJS Ketenagakerjaan, Program Pensiun melalui Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Jaminan Kesehatan adalah program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. **Tidak termasuk** penggantian biaya pengobatan/kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pekerja (*reimbursement*).
Contoh: BPJS Kesehatan, Asuransi Prudential.

Rincian 3.14: Apakah usaha ini selama tahun 2018 telah menyediakan fasilitas kesejahteraan pekerja sebagai berikut ?

Rincian terdiri dari 9 poin yaitu dari rincian 3.14a sampai dengan 3.14i. Berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** atau pada kotak **"Tidak"** pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha.
Fasilitas yang disediakan oleh usaha bersifat gratis seperti kantin gratis, transportasi massal gratis.

III.2 Struktur Usaha

Sub blok ini digunakan untuk mencatat mengenai struktur maupun operasional dari usaha yang dicacah. Jika dalam suatu pertanyaan tidak disebutkan referensi waktu secara khusus, maka referensi waktu yang digunakan adalah waktu pada saat pencacahan. Pertanyaan terkait subblok ini ditanyakan pada rincian 3.15 sampai dengan rincian 3.20.

Rincian 3.15: Tahun berapa usaha ini beroperasi secara komersial ?

Isikan tahun berapa usaha beroperasi secara komersial pada kotak yang tersedia. **Tahun mulai beroperasi secara komersial** adalah tahun pertama kali unit usaha menghasilkan barang/jasa.

Rincian 3.16a: Status penanaman modal saat pencacahan:

Pilih status penanaman modal usaha yang sesuai dengan cara memberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak pilihan yang tersedia. Jika jawaban yang dipilih adalah **"PMA"** maka lanjut ke **rincian 3.16b,** namun apabila jawaban yang dipilih "**PMDN"** atau **"Lainnya"**, maka langsung ke **rincian 3.17.**

Status penanaman modal adalah permodalan utama yang diperoleh perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal/Daerah(BKPM/D).

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari BKPM/D bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

Lainnya adalah perusahaan belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden atau telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM/D (masih dalam proses).

Rincian 3.16b: Jika PMA,berapa persentase kepemilikan asing terhadap perusahaan ini ?

Rincian ini dijawab apabila pada rincian 3.16a jawaban yang dipilih adalah **"PMA".** Jika persentase kepemilikan asing terhadap usaha/perusahaan saat dicacah kurang dari sepuluh persen, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"<10%"**. Namun apabila persentase kepemilikan asing terhadap usaha/perusahaan saat dicacah adalah antara sepuluh sampai lima puluh persen, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"≥ 10% s.d ≤ 50%"**. Sementara itu jika persentase kepemilikan asing terhadap usaha/perusahaan saat dicacah lebih dari lima puluh persen, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **">50%"**.

Rincian 3.17: Apakah usaha ini memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) ?

Jika usaha yang dicacah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, jika usaha tidak memiliki NIB maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**.

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah nomor pengenal bagi pelaku usaha. NIB berfungsi untuk menggantikan TDP dan API, Akses Kepabeanan serta RPTKA jika diperlukan oleh si pelaku usaha. Pendaftaran NIB dilakukan melalui sistem OSS (*Online Single Submission*).

Rincian 3.18: Kekayaan intelektual apa saja yang dimiliki/masih berlaku sampai dengan tahun 2018?

Rincian terdiri dari 6 poin yaitu dari rincian 3.18a sampai 3.18f. Untuk masing-masing poin, berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** dan isikan jumlahnya atau tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** sesuai dengan kondisi usaha. Kekayaaan intelektual yang dihitung adalah yang dimiliki atau masih berlaku dari awal usaha beroperasi sampai dengan tahun 2018.

Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya.

Invensi adalah ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi, dapat berupa produk atau proses atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.

Contoh:

- Produk jam tangan kesehatan yang dapat mengukur detak jantung. Yang mendapat perlindungan Paten adalah : Produk jam tangan dengan **teknologinya yang dapat mengukur detak jantung.**
- Produk obat tetes mata menggunakan **teknologi tanpa bahan pengawet** serta **teknologi proses pembuatannya.**

Merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.

Contoh:

- Produk jam tangan kesehatan dengan merek dagang, misalnya **"*Smart Watch*".**
- Produk perusahaan layanan jasa pengiriman barang **"JNE".**

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Contoh:

- Hak cipta untuk buku, program komputer, hasil karya tulis, lagu, musik, drama musikal, seni batik, fotografi.

Desain Industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan.

Contoh:

- Desain bentuk produk jam tangan kesehatan (disertakan gambar desainnya).

Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan. Biasanya berupa produk khas dari daerah tertentu.

Contoh:

- Kopi dari daerah toraja dengan nama "**KOPI TORAJA**".

Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu adalah kreasi berupa rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen, sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, serta sebagian atau semua interkoneksi dalam suatu sirkuit terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut dimaksudkan untuk persiapan pembuatan sirkuit terpadu.

Contoh:

- Desain tata letak sirkuit dari komponen produk jam tangan kesehatan.

Rahasia dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis dimana mempunyai nilai ekonomis karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaanya oleh pemilik rahasia dagang.

Rincian 3.19a: Apakah usaha ini menerapkan waralaba selama tahun 2018 ?

Jika usaha menerapkan waralaba maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** dan lanjutkan ke **rincian 3.19b.** Jika usaha tidak menerapkan waralaba maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** dan lanjutkan pertanyaan ke **rincian 3.20**.

Waralaba (*franchise*) adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/MDAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).

Rincian 3.19b: Jika Ya, sebagai ?

Jika usaha menerapkan sistem waralaba, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia sesuai dengan kondisi usaha. Usaha dapat sebagai pemilik waralaba (yang mengendalikan sistem waralaba) atau sebagai pemegang waralaba (yang mengoperasikan waralaba).

Rincian 3.20: Dibandingkan dengan tahun 2017, apakah pada tahun 2018 hal-hal berikut mengalami penurunan, tetap sama, atau mengalami peningkatan?

Rincian terdiri dari 9 poin yaitu dari 3.20a sampai 3.20i. Untuk masing-masing poin, berikan tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang sesuai dengan kondisi usaha. Jika poin tersebut mengalami penurunan maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Menurun"**, jika poin tersebut tidak mengalami perubahan maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tetap Sama"**, jika poin tersebut mengalami peningkatan maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Meningkat"**, jika usaha tidak menerapkan poin maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak menerapkan"**,

III.3 Informasi Keuangan Dasar

Sub blok ini digunakan untuk mencatat informasi dasar keuangan usaha/perusahaan selama tahun 2018. Jika dalam suatu pertanyaan tidak disebutkan referensi waktu secara khusus, maka referensi waktu yang digunakan adalah waktu pada saat pencacahan. Pertanyaan terkait subblok ini ditanyakan pada rincian 3.21 sampai dengan rincian 3.23.

Rincian 3.21: Berapakah pendapatan kotor usaha ini selama tahun 2018 ?

Berikan tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang sesuai dengan pendapatan kotor usaha selama tahun 2018.

Pendapatan kotor yang dimaksud adalah pendapatan bruto perusahaan selama tahun 2018, baik pendapatan usaha dari kegiatan utama, kegiatan yang berkaitan dengan usaha dan penerimaan dari bunga, sewa tanah dan bangunan, *royalty*/hak cipta, dan lain-lain.

Rincian 3.22: Berapa pengeluaran usaha ini selama tahun 2018 ?

Berikan tanda cek **(√)** pada salah satu kotak untuk biaya yang dikeluarkan oleh usaha terkait dengan pengeluaran upah/gaji pekerja, pengeluaran operasional, dan belanja modal.

Pengeluaran upah/gaji pekerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk gaji/upah pekerja termasuk tunjangan, uang lembur, uang makan.

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk perawatan, pembelian habis pakai, dan lainnya.

Biaya belanja modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk belanja pengadaan barang modal yang dapat digunakan berulang kali atau terus menerus, seperti pembelian mesin, bangunan atau tanah, peralatan, dan sebagainya.

Rincian 3.23: Apakah usaha ini menerima bantuan dari pemerintah selama tahun 2018 ?

Jika usaha menerima bantuan dari pemerintah, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila usaha tidak menerima bantuan dari pemerintah maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**. Bantuan dari pemerintah seperti: hibah, pendanaan berkelanjutan, subsidi, konsensi pajak, potongan harga (diskon/rabat), dan lainnya (dituliskan jenis bantuan yang diterima).

III.4 Pemasaran dan Daya Saing Usaha

Sub blok ini digunakan untuk mencatat informasi terkait pemasaran dan daya saing dalam usaha/perusahaan selama tahun 2018. Pertanyaan terkait subblok ini ditanyakan pada rincian 3.24 sampai dengan rincian 3.27.

Rincian 3.24: Ke wilayah mana saja usaha ini menjual barang atau jasa selama tahun 2018 ?

Pilihlah wilayah mana saja usaha menjual barang atau jasa selama tahun 2018, kemudian berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** atau pada kotak **"Tidak"**. Wilayah terdiri dari kabupaten/kota dimana usaha berada, kabupaten/kota lain dalam satu provinsi, provinsi lain di pulau yang sama, provinsi lain di luar pulau, dan luar negeri.

Rincian 3.25: Dari wilayah mana saja usaha ini membeli barang atau jasa selama tahun 2018 ?

Pilihlah wilayah mana saja usaha membeli barang atau jasa yang digunakan selama tahun 2018, kemudian berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** atau pada kotak **"Tidak"**. Barang atau jasa termasuk bahan baku/penolong/material/barang dagangan. Wilayah terdiri dari kabupaten/kota dimana usaha berada, kabupaten/kota lain dalam satu provinsi, provinsi lain di pulau yang sama, provinsi lain di luar pulau, dan luar negeri.

Rincian 3.26: Selama tahun 2018, barang atau jasa yang digunakan berasal dari :

Pilihlah pemasok barang atau jasa yang digunakan oleh usaha selama tahun 2018, kemudian berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** atau pada kotak **"Tidak"**. Barang atau jasa termasuk bahan baku/penolong/material/barang dagangan. Pemasok barang atau jasa terdiri dari pemasok dari dalam negeri (BUMN/BUMD, usaha besar, usaha kecil dan/atau menengah) dan pemasok dari luar negeri.

Rincian 3.27: Sumber pendapatan dari penjualan barang atau jasa oleh usaha ini selama tahun 2018 berasal dari :

Isikan persentase sumber pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang dilakukan selama tahun 2018 pada rincian 3.27a dan b. Untuk rincian 3.27a berkaitan dengan sumber pendapatan dari dalam negeri yang terdiri dari 3 rincian pertanyaan yaitu perusahaan, pemerintah, konsumen akhir/rumah tangga. Rincian 3.27b berkaitan dengan pendatan yang bersumber dari luar negeri. Total isian pada rincian 3.27 adalah **100 persen**.

III.5 Inovasi

Subblok ini digunakan untuk mencatat informasi terkait pengembangan atau inovasi yang dilakukan oleh usaha/perusahaan selama tiga tahun terakhir (2016-2018). Pertanyaan terkait subblok ini ditanyakan pada rincian 3.28 sampai dengan rincian 3.53.

Definisi Inovasi adalah produk atau proses baru atau peningkatan produk/proses yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan/dimiliki oleh perusahaan sebelumnya berupa produk yang telah diperkenalkan ke pasar atau proses yang telah digunakan oleh perusahaan. (Sumber: Oslo Manual, 2015).

Tipe inovasi yang dicakup pada survei ini terdiri atas 4 jenis yaitu:

1. Inovasi produk (barang atau jasa)
2. Inovasi proses operasional
3. Inovasi proses manajerial
4. Inovasi pemasaran

Tidak termasuk:

- Perubahan yang dilakukan secara rutin atau meng-update produk, tidak termasuk inovasi produk. Contohnya perubahan desain fashion musiman dan software updating.
- Pengenalan produk yang hanya berupa perubahan estetika kecil seperti perubahan dalam warna atau perubahan kecil dalam bentuk, tidak memenuhi persyaratan "berbeda signifikan" dalam konsep inovasi dan karenanya hal tersebut bukan termasuk inovasi produk.
- Iklan yang masih berupa konsep, prototype, atau model produk yang belum ada tidak termasuk inovasi produk, meskipun konsep iklan/prototype/model produk tersebut telah dipesan oleh pelanggan atau telah membayar uang muka karena tidak memenuhi persyaratan telah diimplementasikan/ diperkenalkan ke pasar.
- Perluasan jangkauan produk/pemasaran pada perusahaan ritel, grosir, transportasi, ekspedisi dan penyimpanan, dan perusahaan jasa bukan merupakan inovasi kecuali

proses perluasan tersebut membutuhkan perubahan signifikan pada proses bisnis perusahaan.

Contoh:

JNE yang sebelumnya hanya melayani pengiriman barang di kota-kota besar saja, terhitung mulai tahun 2017 memperluas jangkauan pengiriman ke desa-desa terpencil. Perluasan jangkauan tersebut tidak termasuk inovasi pemasaran.

Suatu inovasi produk (barang atau jasa), baru dianggap sebagai inovasi jika sudah diperkenalkan di pasar. Sedangkan untuk inovasi proses operasional, proses manajerial maupun inovasi pemasaran, baru dianggap sebagai inovasi jika sudah diimplementasikan.

Inovasi Produk

Rincian 3.28: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini memperkenalkan kepada konsumen suatu produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Produk yang dimaksud dapat berupa barang maupun jasa.

Jika usaha selama tiga tahun terakhir (2016-2018) **tidak** memperkenalkan kepada konsumen suatu produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya maka kotak yang diberi tanda cek **(√)** adalah rincian 3.28c dan **lanjutkan pertanyaan ke rincian 3.33.**

Catatan:

- Produk baru dapat berupa barang/jasa yang **benar-benar baru**, maupun **hasil pengembangan** dari barang/jasa yang sudah ada.
- Barang/jasa tersebut **telah diperkenalkan** ke pasar atau **telah dinikmati** oleh konsumen.

Inovasi Produk adalah barang/jasa baru atau peningkatan dari barang/jasa yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan perusahaaan sebelumnya yang telah diperkenalkan ke pasar. (Oslo Manual 2015).

Barang adalah benda berwujud dimana hak kepemilikannya dapat ditetapkan dan kepemilikannya dapat ditransfer melalui transaksi pasar.

Jasa adalah aktivitas tak berwujud yang diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan dan itu mengubah kondisi dari penggunanya (misalnya: fisik, psikologis, dll).

Contoh:

- Industri pengolahan yang sebelumnya hanya memproduksi nuget ayam, kemudian melakukan inovasi dengan memproduksi nuget pisang dan nuget kacang hijau.

Rincian 3.29: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini?

Isikan jumlah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama 3 tahun terakhir (2016-2018) pada tempat yang tersedia. Isian termasuk jumlah produk baru yang berupa barang maupun jasa. Isian rincian 3.29 tidak boleh kosong, minimal isian 1 (satu).

Catatan:

- Sebuah produk bisa berupa barang atau jasa atau kombinasi keduanya.
- Persyaratan minimum untuk suatu produk memiliki inovasi adalah harus memiliki minimal satu karakteristik yang berbeda signifikan dari yang terkandung dalam produk yang ditawarkan sebelumnya oleh perusahaan.
- Suatu inovasi juga dapat dihasilkan dari serangkaian perbaikan kecil yang dilakukan selama periode 2016-2018 dengan ketentuan bahwa jumlah dari perbaikan kecil ini menghasilkan perbedaan signifikan pada produk akhir.
- Adopsi inovasi produk dari suatu anak perusahaan dalam satu grup merupakan inovasi, tetapi adopsi inovasi dari divisi yang berbeda dalam satu perusahaan bukan merupakan inovasi.
- Inovasi produk yang gagal di pasaran juga termasuk sebuah inovasi.

Rincian 3.30: Siapakah yang mengembangkan produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini ?

Pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha dan berikan tanda cek **(V)** pada kotak pilihan yang tersedia. Produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya dapat dikembangkan oleh usaha ini sendiri, usaha ini bekerja sama dengan pihak lain, atau pihak lain. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Produk baru yang dikembangkan oleh **usaha ini sendiri** adalah produk baru yang dihasilkan oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha sendiri serta proses/prosedur pengembangan yang ditentukan oleh usaha sendiri.

Produk baru yang dikembangkan oleh **usaha ini bekerja sama dengan pihak lain** merupakan suatu produk baru yang dalam prosesnya merupakan hasil kerja sama oleh usaha sendiri dengan pihak lain, kerja sama yang dimaksud dapat berupa sumber daya manusia (misalnya tenaga ahli) maupun dalam proses/prosedur pengembangannya. Termasuk yang proses pengembangannya dilakukan sebagian oleh usaha sendiri dan sebagian lain oleh pihak lain, atau seluruh prosesnya dilakukan bersama-sama dengan pihak lain.

Produk baru yang dikembangkan oleh **pihak lain** merupakan produk baru yang dikembangkan oleh pihak lain yang dibiayai oleh usaha, atau produk yang dikembangkan oleh pihak lain kemudian dibeli untuk dipasarkan atau diimplementasikan oleh usaha.

Rincian 3.31: Apakah produk baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(V)** pada kotak pilihan yang tersedia. Produk baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya mungkin baru di dunia; baru di Indonesia, tetapi tidak baru di dunia; baru di sektor usaha ini; atau baru di usaha ini saja. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Baru di dunia (*new to the world*) artinya produk tersebut belum pernah ada sebelumnya di dunia.

Baru di Indonesia, tetapi tidak baru di dunia artinya produk tersebut belum pernah ada sebelumnya di Indonesia, tetapi sudah pernah ada di dunia.

Baru di sektor usaha ini artinya produk tersebut belum pernah ada sebelumnya di sektor usaha ini, tetapi sudah pernah ada di sektor usaha lainnya.

Baru di usaha ini saja artinya produk tersebut sudah pernah ada di usaha lainnya, namun baru saja ada di usaha ini.

Rincian 3.32: Apakah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) sudah didaftarkan/memiliki:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(V)** pada kotak pilihan yang tersedia. Produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya mungkin sudah didaftarkan/memiliki paten atau izin edar.

Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya.

Izin edar adalah bentuk persetujuan registrasi bagi produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, dan makanan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia agar produk tersebut secara sah dapat diedarkan di wilayah Indonesia.

Contoh: Produk Bakso Merk ABC yang telah memiliki surat izin edar dari BPOM, perusahaan dapat menunjukkan surat izin edar dari BPOM seperti yang tertera pada gambar.

Inovasi Proses Operasional

Proses Operasional adalah perubahan signifikan yang berkaitan dengan metode produksi atau pengiriman barang/jasa pada perusahaan ini.

Inovasi proses operasional dapat berupa:

a. Metode pada proses produksi barang/jasa
b. Metode pengiriman atau distribusi barang/jasa
c. Kegiatan pendukung atau operasional usaha, atau
d. Proses operasional lainnya.

Rincian 3.33: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika melakukan inovasi proses operasional namun prosesnya belum tertulis di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek pada kode **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

Jika usaha selama tiga tahun terakhir (2016-2018) **tidak** melakukan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya, maka kotak yang diberi tanda cek **(√)** adalah rincian 3.33e dan **lanjutkan pertanyaan ke rincian 3.38.**

a. **Proses produksi barang/jasa** adalah kegiatan yang mengubah input menjadi barang atau jasa, termasuk teknik yang terkait pengujian teknis, analisis dan kegiatan sertifikasi untuk mendukung proses produksi.
b. **Pengiriman atau distribusi barang/jasa** termasuk
   - Transportasi dan layanan pengantaran barang/jasa;
   - Pergudangan;
   - Proses pemesanan barang/jasa.
c. **Pemeliharaan sistem TI atau komputasi** termasuk
   - Perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software);
   - Pengolahan data dan database;
   - Pemeliharaan dan perbaikan;

- Web Hosting dan aktivitas lainnya yang terkait TIK.

Rincian 3.34: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Isikan jumlah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama 3 tahun terakhir (2016-2018) pada tempat yang tersedia. Isian rincian 3.34 tidak boleh kosong, minimal isian 1 (satu).

Rincian 3.35: Siapakah yang mengembangkan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini ?

Pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya dapat dikembangkan oleh usaha ini sendiri, usaha ini bekerja sama dengan pihak lain, dan pihak lain. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.36: Apakah proses operasional baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Proses operasional baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya mungkin baru di dunia; baru di Indonesia, tetapi tidak baru di dunia; baru di sektor usaha ini; atau baru di usaha ini saja. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.37: Apakah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) sudah didaftarkan/memiliki paten:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya mungkin sudah didaftarkan/memiliki paten.

Inovasi Proses Manajerial

Proses Manajerial adalah perubahan signifikan pada strategi, struktur, atau rutinitas usaha yang bertujuan untuk meningkatkan performa dari usaha ini.

Inovasi proses manajerial dapat berupa:

a. Proses pengelolaan pengetahuan untuk pertukaran informasi, pengetahuan dan keahlian di dalam usaha. Contoh: Penerapan pertemuan rutin untuk *knowledge sharing*.
b. Penerapan metode manajemen organisasi baru. Contoh: Penerapan manajemen kualitas.
c. Metode baru dalam pengorganisasian tanggung jawab kerja dan pengambilan keputusan. Contoh: Penerapan sistem baru pada pembagian tugas pegawai, kerja sama, integrasi antar departemen, sistem pelatihan.
d. Metode baru dalam mengatur hubungan eksternal dengan usaha lain. Contoh: Penerapan kemitraan baru, *outsourcing*, atau subkontrak baru.
e. Proses manajerial lainnya.

Rincian 3.38: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda cek **(V)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika melakukan inovasi proses manajerial namun prosesnya belum tertulis di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek pada kode **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

Jika usaha selama tiga tahun terakhir (2016-2018) **tidak** melakukan proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya, maka kotak yang diberi tanda cek **(V)** adalah rincian 3.38f dan **lanjutkan pertanyaan ke rincian 3.42.**

Rincian 3.39: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Isikan jumlah proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama 3 tahun terakhir (2016-2018) pada tempat yang tersedia. Isian rincian 3.39 tidak boleh kosong, minimal isian 1 (satu).

Rincian 3.40: Siapakah yang mengembangkan proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini ?

Pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya dapat dikembangkan oleh usaha ini sendiri, usaha ini bekerja sama dengan pihak lain, dan pihak lain. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.41: Apakah proses manajerial baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Proses manajerial baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya mungkin baru di dunia; baru di Indonesia, tetapi tidak baru di dunia; baru di sektor usaha ini; atau baru di usaha ini saja. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Inovasi Pemasaran

Metode Pemasaran adalah perubahan signifikan dari desain, pengemasan, penempatan, promosi harga ataupun metode penjualan, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik barang atau jasa dari usaha ini atau untuk memasuki pasar baru.

Inovasi pemasaran dapat berupa:

a. Perubahan pada desain estetika atau pengemasan barang/jasa. Contoh: Penerapan desain botol produk *body lotion* yang baru agar tampilan produk menjadi unik dan eksklusif.
b. Media atau teknik baru untuk promosi barang/jasa. Contoh: Penggunaan media iklan, penggunaan merek baru, dan penggunaan sosial media.
c. Metode baru penempatan produk atau penentuan pasar. Contoh: Penerapan *franchise,* penjualan langsung, retail eksklusif, konsep baru dalam penampilan produk.
d. Metode baru penentuan harga barang/jasa. Contoh: Penerapan penawaran khusus untuk pertama kalinya bagi pemegang kartu kredit toko atau kartu reward toko.
e. Metode pemasaran lainnya.

Rincian 3.42: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika melakukan inovasi pemasaran namun metodenya belum tertulis di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek pada kode **"Metode pemasaran lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

Jika usaha selama tiga tahun terakhir (2016-2018) **tidak** melakukan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya, maka kotak yang diberi tanda cek **(√)** adalah rincian 3.42f dan **lanjutkan pertanyaan ke rincian 3.46.**

Rincian 3.43: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Isikan jumlah pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama 3 tahun terakhir (2016-2018) pada tempat yang tersedia. Isian rincian 3.43 tidak boleh kosong, minimal isian 1 (satu).

Rincian 3.44: Siapakah yang mengembangkan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini ?

Pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi usaha dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya dapat dikembangkan oleh usaha ini sendiri, usaha ini bekerja sama dengan pihak lain, dan pihak lain. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.45: Apakah pemasaran baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Pemasaran baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya mungkin baru di dunia; baru di Indonesia, tetapi tidak baru di dunia; baru di sektor usaha ini; atau baru di usaha ini saja. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.46: Pada 31 Desember 2018, apakah usaha ini masih dalam proses mengembangkan hal baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya berkaitan dengan:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia jika ada proses pengembangan hal baru yang masih dalam proses hingga tanggal 31 Desember 2018. Hal baru yang dimaksud meliputi pengembangan produk (barang/jasa), proses operasional, proses manajerial/organisasi, metode pemasaran. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Jika pada 31 Desember 2018, **tidak ada** proses pengembangan yang masih dalam proses, maka kotak yang diberi tanda cek **(√)** adalah rincian 3.46e.

Rincian 3.47: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini terhenti/menghentikan pengembangan hal baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya berkaitan dengan:

Pilih jawaban yang sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia jika selama tiga tahun terakhir (2016-2018) usaha ini terhenti/menghentikan

pengembangan hal baru. Hal baru yang dimaksud meliputi pengembangan produk (barang/jasa), proses operasional, proses manajerial/organisasi, metode pemasaran. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Jika selama tiga tahun terakhir (2016-2018), **tidak ada** proses pengembangan yang terhenti/dihentikan, maka kotak yang diberi tanda cek **(√)** adalah rincian 3.48e.

Rincian 3.48: Apa manfaat yang didapatkan oleh usaha ini dari produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran yang baru atau berbeda signifikan yang dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Pilihlah manfaat apa saja yang didapatkan oleh usaha ini dari produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran baru yang dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018), kemudian berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Manfaat dapat berupa pendapatan meningkat, menghemat biaya (produksi, operasional, dan lainnya), memperoleh keunggulan kompetitif, meningkatkan daya saing daerah, meningkatnya pelayanan pelanggan, belum dapat mengukur manfaatnya, atau manfaat lainnya. Jika terdapat manfaat lain selain yang ada di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek **(√)** pada kode **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.49: Dari manakah sumber ide dan informasi yang diperoleh usaha ini dalam mengembangkan atau menerapkan produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran baru selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Pilih sumber ide dan informasi yang diperoleh usaha ini dalam mengembangkan atau menerapkan produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran baru selama tiga tahun terakhir (2016-2018), kemudian berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia.

Sumber ide atau informasi dapat berasal dari: usaha sendiri; klien, pelanggan, atau pembeli; *supplier* (pemasok); pesaing atau usaha lain dari industri yang sama; konsultan; pemerintah; universitas; *website,* jurnal, *paper* atau publikasi penelitian; atau sumber

lainnya. Jika terdapat sumber ide lain selain yang ada di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek **(√)** pada kode **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Rincian 3.50: Apakah usaha ini menerima bantuan finansial dari pemerintah untuk produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran yang sedang dikembangkan atau diperkenalkan selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Pilih satu jawaban yang paling sesuai dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Bantuan yang dimaksud adalah bantuan finansial dari pemerintah untuk pengembangan produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran. Bantuan finansial bisa diterima dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Jika usaha tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, maka berikan tanda *cek* **(√)** pada rincian 3.50a.

Rincian 3.51: Apakah usaha memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi?

Jika usaha memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** dan lanjutkan ke **rincian 3.52**. Jika usaha tidak memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi makan berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**.

Rincian 3.52: Berapa persentase biaya untuk inovasi terhadap total biaya usaha selama tahun 2018?

Tuliskan persentase biaya yang digunakan untuk inovasi terhadap total biasa usaha selama tahun 2018. Perhitungan biaya ini dapat diestimasi dari biaya yang dianggarkan khusus untuk unit/divisi inovasi selama tahun 2018. Isian rincian 3.52 tidak boleh 0 (nol). Setelah mengisi rincian ini maka lanjut ke **rincian 3.54**.

Rincian 3.53: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), faktor apa saja yang menghambat usaha ini dalam mengembangkan proses operasional, manajerial, dan pemasaran baru atau yang berbeda signifikan dari sebelumnya?

Rincian 3.53 hanya diisi jika semua isian rincian 3.30, 3.34, 3.38, 3.42, 3.46, dan 3.47 adalah "Tidak Melakukan". Pilih faktor apa saja yang menghambat usaha ini dalam mengembangkan proses operasional, manajerial, dan pemasaran baru atau yang berbeda signifikan dari sebelumnya dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia.

Jika terdapat faktor penghambat lain selain yang ada di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek **(√)** pada kode **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

III.6 Kendala usaha secara umum

Subblok ini digunakan untuk mencatat informasi terkait kendala yang dialami oleh usaha selama tahun 2018. Pertanyaan terkait subblok ini hanya ditanyakan pada rincian 3.54.

Rincian 3.54: Selama tahun 2018, apakah faktor-faktor berikut secara <u>signifikan</u> menghambat usaha ini dalam kegiatan atau kinerja usaha secara umum?

Pilih salah satu jawaban yang sesuai dari faktor-faktor yang menghambat usaha dalam kinerja secara umum dan berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

III.7 Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Subblok ini digunakan untuk mencatat sejauh mana penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada usaha selama tahun 2018. Pertanyaan terkait subblok ini ditanyakan pada rincian 3.55 sampai dengan rincian 3.78.

Rincian 3.55: Apakah usaha/perusahaan menggunakan perangkat digital berikut ini selama tahun 2018?

Perangkat digital yang dimaksud pada Survei Karakteristik Usaha ini meliputi *Personal Computer* (PC), Laptop/*Notebook*/*Netbook, Tablet, Smartphone*. Jika usaha menggunakan perangkat-perangkat digital tersebut, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** kemudian isikan jumlah unitnya di titik-titik yang ada di sebelahnya. Sebaliknya, apabila perusahaan/usaha tidak menggunakan perangkat-perangkat digital yang dimaksud dalam menjalankan usahanya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**. Perangkat digital yang dicatat adalah perangkat yang digunakan untuk usaha baik perangkat milik usaha ataupun pekerja.

Komputer misalnya *Personal Computer* (PC), Laptop/*Notebook*/*Netbook, Tablet*. Tidak termasuk *embedded computing abilities* (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.

Smartphone adalah telepon genggam yang memiliki kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* biasanya memiliki akses internet dan menggunakan layar sentuh sebagai sarana interaksi antara pengguna dengan sistem operasi/*operating system* (OS) yang mampu menjalankan aplikasi-aplikasi yang telah diunduh. Contoh: Apple iPhone, Samsung Galaxy Series, *Smartphone* merk OPPO, LG, Asus, Lenovo, Sony, Nokia, Blackberry, dan lain-lain.

Rincian 3.56: Jika semua jawaban pada Rincian 3.55 adalah "Tidak", alasan usaha tidak menggunakan perangkat digital:

Rincian 3.56 ditanyakan apabila rincian 3.55 semua rinciannya terisi kode **"Tidak"**. Alasan usaha tidak menggunakan perangkat digital dapat berupa tidak/belum diperlukan, kurangnya kemampuan untuk menggunakan, biaya terlalu tinggi. Dari masing-masing alasan yang ada, berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk alasan yang sesuai dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** untuk alasan yang tidak sesuai.

Jika terdapat alasan lain selain yang ada di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** pada pilihan **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia. Setelah mengisi rincian ini maka lanjut ke **Blok IV**.

Rincian 3.57: Dari jumlah tenaga kerja pada Rincian 3.01, berapa yang secara rutin menggunakan komputer selama tahun 2018:

Isikan banyaknya tenaga kerja/pekerja yang rutin menggunakan **komputer** pada tempat yang tersedia (dalam satuan orang). Tidak termasuk tenaga kerja/pekerja yang rutin menggunakan *smartphone*.

Pengguna secara rutin adalah tenaga kerja yang menggunakan komputer untuk bekerja paling tidak sekali dalam seminggu selama tahun 2018.

Rincian 3.58: Berapa jumlah tenaga kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada 31 Desember 2018?

Isikan banyaknya tenaga kerja/pekerja TIK pada kotak yang tersedia (dalam satuan orang).

Tenaga kerja TIK adalah tenaga kerja yang bertanggung jawab di bidang TIK sehingga fungsi TIK berjalan dengan baik. Tenaga Kerja TIK tidak harus mempunyai *background* pendidikan TIK selama pekerjaan utamanya di bidang TIK. Tenaga kerja TIK tidak harus yang berada di divisi TIK.

Contoh: Teknisi di sebuah minimarket yang bertanggung jawab terhadap fungsi komputer dan perangkatnya.

Rincian 3.59: Apakah usaha memiliki akses internet selama tahun 2018?

Jika usaha memiliki akses internet maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak yang berkode **"Ya"** kemudian langsung ke Rincian 3.61. Jika perusahaan tidak memiliki akses internet maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak yang berkode **"Tidak"** kemudian lanjutkan ke Rincian 3.60.

Internet adalah jaringan interkoneksi di seluruh dunia yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi secara interaktif. Internet menyediakan berbagai layanan komunikasi seperti *world wide web (www)*, surat elektronik *(e-mail),* berita, hiburan, transfer data, dan lain-lain menggunakan fasilitas komputer atau fasilitas lainnya seperti telepon selular, TV digital, dan lain-lain. Fasilitas akses internet yang dimaksud adalah yang bisa digunakan untuk usaha.

Contoh: Jual beli barang/jasa menggunakan internet pada *smartphone*, minimarket memanfaatkan Facebook untuk mempromosikan barang dagangan, dan lain-lain.

Rincian 3.60: Jika pada Rincian 3.60 adalah "Tidak", alasan/hambatan tidak menggunakan internet:

Rincian 3.60 ditanyakan apabila rincian 3.59 jawabannya berkode **"Tidak"**. Alasan usaha tidak menggunakan internet dapat berupa tidak/belum diperlukan, kurangnya kemauan untuk menggunakan, biaya terlalu tinggi. Dari masing-masing alasan yang ada, berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk alasan yang sesuai dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** untuk alasan yang tidak sesuai.

Jika terdapat alasan lain yang menyebabkan usaha tidak menggunakan internet selain yang ada di pilihan yang tersedia, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** pada pilihan **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia. Setelah mengisi rincian ini maka lanjut ke **Blok IV**.

Rincian 3.61: Dari jumlah tenaga kerja pada Rincian 3.01, berapa yang mengakses internet selama tahun 2018:

Isikan banyaknya tenaga kerja/pekerja yang rutin mengakses internet selama 2018 pada tempat yang tersedia (dalam satuan orang). Tenaga kerja yang dimaksud adalah tenaga kerja yang mengakses internet untuk keperluan usaha paling tidak sekali selama tahun 2018.

Rincian 3.62: Jenis koneksi internet yang digunakan:

Jenis-jenis koneksi internet meliputi: *Fixed Broadband, Mobile Broadband, VSAT,* atau yang lainnya. Dari masing-masing koneksi internet yang disebutkan, berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk alasan yang sesuai dan berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** untuk alasan yang tidak sesuai. Usaha dapat menggunakan lebih dari satu jenis layanan akses, dengan kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Jika usaha tidak menggunakan koneksi internet yang telah disebutkan, atau usaha tidak tahu jenis koneksi yang digunakan, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk pilihan jawaban **"Lainnya"** kemudian tuliskan jenis koneksi/nama produk internet yang digunakan pada tempat yang tersedia.

Fixed Broadband merupakan jalur komunikasi yang tetap dengan bandwidth ≥256 kbps dan tidak dapat dipindah-pindah, contoh : *speedy, first media, indihome,* dan lain-lain.

Mobile Broadband merupakan fasilitas internet yang dapat dipindah-pindah karena menggunakan teknologi nirkabel, contoh : GSM (GPRS, HSDPA, EDGE, 3G, 3,5G, 4G), CDMA (CDMA 1X, EV-DO, EV-DV) yang digunakan untuk mendukung jaringan internet pada *smartphone*, Bolt, dan lain-lain.

VSAT (Very Small Aperture Terminal) adalah stasiun penerima sinyal dari satelit dengan antena penerima berbentuk piringan dengan diameter kurang dari tiga meter. Contoh: Metrasat (Telkom Indonesia), Lintasarta IP VSAT (PT. Aplikasinusa Lintasarta), IDnet Broadband VSAT/IDNET Dedicated VSAT (DTP Internet Data Center), VSAT-C Band, VSAT-Ku Band, VSAT VPN, VSAT Internet (PT. Pasifik Satelit Nusantara), dan lain-lain.

Rincian 3.63: Untuk keperluan apa saja usaha mengakses internet:

Isikan untuk keperluan apa saja penggunaan jaringan internet di usaha tersebut. Pilih jawaban yang sesuai pada masing-masing baris dengan cara memberi tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika perusahaan menggunakan internet untuk keperluan pada rincian **(a) – (n)** maka berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila

tidak menggunakan internet untuk keperluan pada rincian **(a)** – **(n)** maka berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak **"Tidak"**. Rincian **(a) – (n)** yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Mengirim dan menerima *e-mail*

E-mail adalah sarana mengirim dan menerima surat elektronik melalui jalur jaringan komputer dan perangkat komunikasi sejenis (misalnya internet).

b) Sosial Media

Sosial media adalah sebuah media *online* yang mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi. Bentuk sosial media yang paling umum digunakan adalah *blog* serta jejaring sosial, diantaranya *facebook* dan *twitter, instagram,* dan lain-lain.

c) Telepon melalui *Voice over Internet Protocol (VoIP) atau Video Conferencing*

Voice over Internet Protocol (VoIP) adalah teknologi yang memungkinkan percakapan suara jarak jauh melalui media internet.

Video conferencing adalah seperangkat teknologi telekomunikasi interaktif yang memungkinkan dua pihak atau lebih di lokasi berbeda dapat berinteraksi melalui pengiriman dua arah audio dan video secara bersamaan.

d) Penggunaan layanan pesan instan

Pesan instan/*Instant Messaging* adalah suatu bentuk komunikasi berupa sistem pengiriman pesan cepat antara dua orang atau lebih menggunakan teks, suara, gambar, maupun video melalui perantara jaringan internet baik menggunakan komputer, *laptop, notebook, netbook, tablet,* maupun *smartphone/handphone.* Contoh: *WhatsApp, LINE Messenger, BBM, Facebook Messenger*, Telegram, *Skype*, *Microsoft Lync, Share Point, e-Buletin,* dan lain-lain.

e) Mencari informasi mengenai barang/jasa

Mencari informasi mengenai barang/jasa misalnya untuk mencari informasi mengenai kebutuhan perusahaan.

f) Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan

g) Berinteraksi dengan lembaga pemerintah

Interaksi yang dilakukan dengan lembaga pemerintah misalnya berupa membuka portal beberapa instansi, mengurus perizinan, dan registrasi perusahaan, dan lain-lain.

h) Transaksi perbankan melalui internet *(internet banking)*

Transaksi perbankan yang dimaksud misalnya berupa mengecek rekening, saldo, mutasi melalui internet, transfer, melakukan pembayaran, pembelian melalui fasilitas *internet banking*.

i) Mengakses fasilitas finansial lainnya

Misalnya: *Payment Gateway,* perdagangan saham, dan lain-lain.

j) Penyediaan Produk Online

Contohnya pembelian *e-book, software, games*, musik/*ringtone*, e-tiket, dan lain-lain.

k) Rekruitmen tenaga kerja baik internal maupun eksternal

Rekruitmen tenaga kerja internal yang dimaksud adalah pencarian tenaga kerja untuk mengisi posisi yang kosong dalam suatu usaha dimana tenaga kerja yang dimaksud harus berasal dari dalam usaha atau telah bekerja pada usaha tersebut misalnya rotasi, mutasi, dan promosi.

Rekruitmen tenaga kerja eksternal yang dimaksud adalah pencarian tenaga kerja untuk mengisi posisi yang kosong dalam suatu perusahaan dimana tenaga kerja yang dimaksud berasal dari luar perusahaan/ tenaga kerja baru.

l) Pelatihan tenaga kerja/*training*

Penggunaan internet untuk keperluan penyelenggaraan suatu pelatihan/*training* di usaha.

m) Pengadaan barang/jasa pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara/BUMN secara elektronik.

n) Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor

Contoh:

- Untuk mengakses file pekerjaan dari rumah, mengerjakan pekerjaan dari kantor di tempat lain di luar kantor;

- Pegawai BPS yang melakukan *remote* komputer kantor untuk bekerja dari rumah. Pegawai tersebut dapat mengakses file yang terdapat pada *PC* yang ada di kantor selama PC tersebut di *setting* agar dapat di *remote* dan dalam keadaan menyala. Selain mengakses file yang terdapat dalam *PC* kantor, juga dapat memerintahkan *PC* kantor untuk mengoperasikan *software* yang ada dalam *PC* tersebut.

Rincian 3.64: Apakah usaha pernah melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya?

Jika perusahaan melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** kemudian dilanjutkan ke **Rincian 3.70**.

Transformasi Digital: metodologi yang digunakan organisasi untuk mengubah dan membuat model serta budaya sistem baru dengan teknologi digital. Contoh: Restoran yang mengurangi jumlah pelayan setelah metode pemesanan makanan beralih dari pelayanan manual ke sistem pelayanan dengan menggunakan komputer.

Rincian 3.65: Teknologi apa yang digunakan dalam melakukan transformasi digital tersebut?

Rincian 3.65 ditanyakan apabila rincian 3.64 jawabannya berkode **"Ya"**. Berilah tanda cek **(√)** pada pilihan teknologi yang digunakan oleh usaha ini dalam melakukan transformasi digital. Pilihan jawaban dapat lebih dari satu. Teknologi yang digunakan dalam melakukan transformasi digital dapat berupa:

a. ***Computer network*** adalah sekumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan jaringan yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya baik melalui kabel maupun tanpa kabel (nirkabel).
b. ***Database*** adalah pangkalan kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematik dan saling berhubungan yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu. Contoh: MySQL, PostgreSQL, Oracle Database, dan lain-lain.

c. ***Artificial Intellegence*** adalah kemampuan sistem untuk meniru fungsi kognitif yang diasosiasikan manusia dengan pikiran manusia lainnya. Contoh: Teknologi mobil canggih yang dikembangkan oleh Tesla. Tesla adalah perusahaan yang membuat mobil tanpa awak/pengemudi sehingga mobil mempunyai fitur teknologi canggih seperti mengemudi sendiri, kemampuan prediktif, dan inovasi teknologi mutlak.

d. ***Augmented/Virtual Reality***

Augmented Reality adalah integrasi informasi digital dengan lingkungan pengguna secara *real-time*.

Virtual Reality adalah teknologi yang dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan oleh komputer.

e. ***Internet of Things*** adalah jaringan perangkat fisik, kendaraan, peralatan rumah tangga dan barang-barang lainnya yang disematkan dengan peralatan elektronik, perangkat lunak, sensor, aktuator, dan konektivitas jaringan yang memungkinkan benda-benda ini terhubung dan bertukar data.

f. ***Cloud Storage*** adalah media penyimpanan data digital yang memanfaatkan teknologi perangkat lunak berupa cloud atau internet. Contoh: OneDrive, Dropbox, GoogleDrive, dan lain-lain.

g. ***Robotics*** adalah teknologi otomasi dalam melakukan suatu kegiatan/aktivitas.

h. ***Cyber security*** adalah keamanan informasi yang diaplikasikan pada sistem dan jaringannya untuk melindungi data dari gangguan/pelanggaran keamanan internet.

i. ***Big data analytics*** adalah penggunaan teknik, teknologi dan perangkat lunak/*software* untuk menganalisis data yang bersumber dari sumber data usaha atau sumber daya lainnya. *Big Data* merupakan cara pengumpulan data modern untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yang tidak bersumber dari sensus, survei, atau data administrasi.

Big Data yang dimaksud memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Volume mengacu pada sejumlah besar data yang dihasilkan dari waktu ke waktu;
- Bervariasi mengacu pada format data yang bermacam-macam dan kompleks, baik terstruktur maupun tidak terstruktur (misalnya data teks, video, gambar, suara, dokumen, data sensor, koordinat, dan lain-lain)

- Kecepatan mengacu pada tingginya kecepatan data yang dihasilkan, data selalu tersedia dan berubah dari waktu ke waktu.

Contoh: Data yang dihasilkan dari kegiatan media sosial, dari proses produksi, dan lain-lain.

j. **3D *printer*** adalah peralatan untuk membuat objek tiga dimensi dari suatu desain digital.

k. **Teknologi lainnya**

Rincian 3.66: Apakah dengan melakukan transformasi digital berdampak terhadap pengurangan tenaga kerja?

Jika usaha mengalami pengurangan tenaga kerja dibandingkan dengan sebelum melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mengalami pengurangan tenaga kerja maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** kemudian dilanjutkan ke **Rincian 3.68**

Rincian 3.67: Berapa persentase pengurangan tenaga kerja tersebut?

Rincian 3.67 ditanyakan apabila rincian 3.66 jawabannya berkode **"Ya"**. Persentase pengurangan tenaga kerja dihitung dari: jumlah tenaga kerja usaha setelah melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya dikurangi dengan jumlah tenaga kerja usaha sebelum melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya dibagi dengan jumlah tenaga kerja usaha sebelum transformasi digital dalam proses bisnisnya dikalikan minus 1(-1) kemudian dikalikan dengan 100%.

$$= \frac{-(jumlah\ tenaga\ kerja\ usaha_{setelah\ transform} - jumlah\ tenaga\ kerja\ usaha_{sebelum\ transform})}{jumlah\ tenaga\ kerja\ usaha_{sebelum\ transform}} \times 100\ \%$$

Tuliskan besarnya persentase pengurangan tenaga kerja pada perusahaan dibandingkan dengan sebelum melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya pada tempat yang tersedia.

Rincian 3.68: Apakah dengan melakukan transformasi digital, usaha memperoleh efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan sebelumnya?

Jika usaha memperoleh efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan sebelum melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila usaha tidak memperoleh efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan sebelum melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** kemudian dilanjutkan ke **Rincian 3.71**.

Rincian 3.69: Berapa persentase efisiensi biaya operasional tersebut?

Persentase efisiensi biaya operasional dihitung dari: nilai biaya operasional perusahaan setelah melakukan transformasi digital dikurangi dengan nilai biaya operasional perusahaan sebelum melakukan transformasi digital dibagi dengan nilai biaya operasional perusahaan sebelum melakukan transformasi digital dikalikan minus 1(-1) kemudian dikalikan dengan 100%.

$$= \frac{-(biaya\ operasional_{\ setelah\ transformasi\ digital} - biaya\ operasional_{\ sebelum\ transformasi\ digital})}{biaya\ operasional_{\ sebelum\ transformasi\ digital}} \times 100\ \%$$

Tuliskan besarnya persentase efisiensi biaya operasional perusahaan dibandingkan dengan sebelumnya pada tempat yang tersedia.

Rincian 3.70: Apakah usaha mempunyai *website* per 31 Desember 2018?

Jika usaha mempunyai *website* dalam menjalankan usahanya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila usaha tidak menggunakan *website* dalam menjalankan usahanya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"** kemudian dilanjutkan ke **Rincian 3.73**.

Website adalah halaman informasi yang dapat diakses melalui jalur internet. *Website* berisi sekumpulan halaman web dengan topik terkait yang memuat informasi tertentu dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui jalur internet. Berlokasi di *World Wide Web/www* yang diidentifikasi oleh sebuah alamat web. Informasi didalam sebuah *website* dikodekan dalam bahasa tertentu *(HTML, XML, Java)* dan diakses menggunakan

Web Browser seperti *Microsof's Internet Explore, Mozilla Firefox, Google Chrome,* dan lain-lain.

Rincian 3.71: Tuliskan alamat *website:*

Rincian 3.71 ditanyakan jika Rincian 3.70 jawabannya **"Ya"**. Isikan alamat *website* pada tempat yang disediakan.

Rincian 3.72: Untuk keperluan apa saja usaha mempunyai *website?*

Rincian 3.72 ditanyakan jika Rincian 3.70 jawabannya **"Ya"**. Isikan untuk keperluan apa saja kepemilikan *website* bagi usaha tersebut. Pilih jawaban yang sesuai pada masing-masing baris dengan cara memberi tanda *cek* **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika usaha mempunyai *website* untuk keperluan pada rincian **(a)** – **(h)** maka berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila tidak mempunyai *website* untuk keperluan pada rincian **(a)** – **(h)** maka berikan tanda *cek* **(√)** pada kotak **"Tidak"**. Rincian **(a)** – **(h)** yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Memasarkan produk sendiri
b. Fasilitas pertanyaan (*inquiry*) dan kontak usaha
c. Menerima pemesanan pembelian atau reservasi/*booking*
d. Menyediakan layanan purna jual
e. Sistem informasi manajemen aktivitas bisnis
f. Pembayaran *online*
g. Menyediakan layanan modifikasi desain pesanan barang/jasa berdasarkan permintaan individu
h. Menyediakan layanan bagi pelanggan untuk menelusuri status barang yang dipesan

Jika terdapat keperluan lain yang belum tersedia pada pilihan yang ada, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk pilihan **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang disediakan. Apabila Rincian 3.72 ini terisi, pengisian kuesioner dilanjutkan ke **Rincian 3.74.**

Rincian 3.73: Apakah alasan usaha tidak mempunyai *website:*

Rincian ini ditanyakan apabila Rincian 3.70 berkode **"Tidak".** Pilih alasan yang sesuai pada masing-masing baris dengan cara memberi tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika usaha tidak mempunyai website karena alasan pada rincian **(a)** – **(f)** maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila tidak mempunyai website bukan karena alasan pada rincian **(a) – (f)** maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**.

Rincian **(a) – (f)** yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tidak/belum diperlukan
b. Tidak ada/kurang kemauan
c. Biaya terlalu tinggi
d. Kurangnya manfaat yang dirasakan
e. Kurangnya permintaan pelanggan melalui *website*
f. Kurangnya pelatihan

Jika terdapat alasan lain yang belum tersedia pada pilihan yang ada, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk pilihan **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang disediakan.

Rincian 3.74: Apakah usaha ini memiliki akun media sosial selama tahun 2018*?*

Jika usaha memiliki akun media sosial dalam menjalankan usahanya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki akun media sosial dalam menjalankan usahanya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**. Media sosial dapat berupa: Facebook, Twitter, LinkedIn, Youtube, dan lainnya.

Rincian 3.75: Apakah usaha pernah mengalami gangguan/masalah keamanan internet (*internet security incidents*) selama tahun 2018?

Jika usaha pernah mengalami gangguan/masalah keamanan internet selama tahun 2018 maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila usaha tidak pernah mengalami gangguan/masalah keamanan internet maka berikan tanda cek **(√)**

pada kotak **"Tidak"**. Apabila Rincian 3.75 ini terisi **"Tidak"**, pengisian kuesioner dilanjutkan ke **Rincian 3.77.**

Gangguan/masalah keamanan internet adalah jenis-jenis ancaman yang menyebabkan terganggunya produktivitas usaha. Yang termasuk gangguan/masalah keamanan internet adalah sebagai berikut:

a. *Virus, trojan, worms, web bugs, spyware, adware*;
b. Akses yang tidak sah pada jaringan (*unauthorised network access*);
c. Pengalihan tidak terduga ke situs web yang tidak dikenal;
d. Serangan *DoS/Denial of Service Attack*: jenis serangan terhadap sebuah komputer atau server di dalam jaringan internet dengan cara menghabiskan sumber (*resource*) yang dimiliki oleh komputer tersebut sampai komputer tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan benar sehingga secara tidak langsung mencegah pengguna lain untuk memperoleh akses layanan dari komputer yang diserang tersebut;
e. Pencurian atau kehilangan *software* atau data usaha.

Tidak termasuk gangguan/masalah keamanan internet yang dapat dicegah oleh usaha.

Rincian 3.76: Apa saja dampak yang ditimbulkan dari adanya gangguan/masalah keamanan internet tersebut?

Rincian ini ditanyakan apabila Rincian 3.75 berkode **"Ya".** Pilih dampak yang sesuai pada masing-masing baris dengan cara memberi tanda cek **(√)** pada kotak pilihan yang tersedia. Jika usaha merasakan dampak pada rincian **(a)** – **(g)** maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila tidak merasakan dampak pada rincian **(a) – (g)** maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**. Rincian **(a) – (g)** yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tidak berfungsinya perangkat keras atau perangkat lunak usaha (*corrupt*)
b. Kehilangan data atau data tidak bisa digunakan (*data corruption*)
c. Kegagalan sistem untuk menyediakan atau menampilkan fungsi utamanya (*downtime of service*)
d. Serangan yang menyebabkan berubahnya tampilan *website* (*website defacement*)

e. Pencurian terhadap informasi bisnis, kerahasiaan atau hak paten perusahaan
f. Berkurangnya pendapatan usaha
g. Berkurangnya produktivtas tenaga kerja/staf

Jika terdapat dampak lain yang belum tersedia pada pilihan yang ada, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk pilihan **"Lainnya"** dan tuliskan jawaban pada tempat yang disediakan.

Rincian 3.77: Apakah usaha ini menerima pesanan melalui internet untuk barang atau jasa selama tahun 2018?

Jika usaha menerima pesanan (melakukan penjualan) barang/jasa melalui internet selama tahun 2018 maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"**. Sebaliknya, apabila usaha tidak menerima pesanan (melakukan penjualan) barang/jasa melalui internet selama tahun 2018 maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Tidak"**.

Pesanan melalui internet adalah transaksi dimana komitmen untuk berbelanja melalui internet, terlepas dari bagaimana itu dimulai. Komitmen adalah persetujuan untuk berbelanja, baik pembayaran dilakukan melalui internet atau tidak.

Termasuk dalam menerima pesanan melalui internet adalah pesanan yang diterima melalui internet dengan atau tanpa pembayaran *online***,** pesanan yang diterima melalui *email.*

Tidak termasuk didalamnya adalah pesanan yang dicakup oleh pengaturan kontrak yang sudah ada sebelumnya di mana komitmen tidak dilakukan melalui internet; pesanan yang diselesaikan melalui telepon, faksimile, atau kontrak pribadi; pesanan yang diterima melalui jaringan komputer apa pun selain internet; atau pesanan internet yang dibatalkan.

Contoh:

- Industri sepatu 'Cibaduyut' yang memiliki sebuah website untuk keperluan menerima pesanan dari pelanggan.
- Usaha pembuat kaos 'Bandung' yang melakukan promosi sekaligus menerima pesanan kaos melalui sosial media *facebook, instagram, dan path*.

- Toko fashion wanita “Cantik” selain memiliki beberapa toko yang tersebar di beberapa wilayah di Medan, juga memilki sebuah toko online di Tokopedia, Blanja.com, Lazada, BukaLapak, dan lain-lain.
- Hotel Bintang 5 “GRAND” memiliki website yang dapat digunakan para pelanggan untuk memesan kamar.
- Hotel Bintang 2 “Nyaman” dapat dipesan melalui website dan aplikasi Traveloka, Tiket.com, Booking.com, Agoda, Pegi Pegi, dan lain-lain.
- Restoran Cepat Saji yang memiliki website dan aplikasi yang dapat digunakan para pelanggan untuk memesan menu makanan.
- “Catering Ayu” yang memiliki website untuk melakukan promosi sekaligus menerima pesanan *catering* dari pelanggan.
- Warung “Liwet Sunda” yang melalukan promosi sekaligus menerima pemesanan melalui sosial media facebook dan instagram.
- Warung Sate Taichan yang mendaftarkan warungnya pada aplikasi seperti *Go Food* dan *Grab Food* agar memudahkan para pelanggan untuk memesan makanan.
- Radio “Milenials FM” yang dapat diakses dan didengarkan melalui website www.milenialsfm.com

Rincian 3.78: Apakah usaha ini memesan melalui internet untuk barang atau jasa selama tahun 2018?

Jika usaha melakukan pemesanan (pembelian) barang/jasa melalui internet dalam menjalankan usahanya selama tahun 2018 maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **“Ya”**. Sebaliknya, apabila usaha tidak melakukan pembelian barang/jasa melalui internet dalam menjalankan usahanya maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **“Tidak”**.

Pesanan melalui internet adalah transaksi di mana komitmen untuk berbelanja melalui internet terlepas dari bagaimana itu dimulai. Komitmen adalah persetujuan untuk berbelanja, baik pembayaran dilakukan melalui internet atau tidak. Memesan melalui internet untuk barang atau jasa dilakukan dengan menggunakan komputer, *laptop, notebook, netbook, tablet,* maupun *smartphone/handphone.*

Termasuk dalam memesan melalui internet adalah memesan melalui internet dengan atau tanpa pembayaran online, memesan melalui *email*, pembelian tiket pesawat, perangkat lunak, perjalanan bisnis, akomodasi, alat tulis, dan lain-lain.

Tidak termasuk didalamnya adalah pesanan dicakup oleh pengaturan kontrak yang sudah ada sebelumnya dimana komitmen tidak dilakukan melalui internet, pesanan diselesaikan melalui telepon, faksimili, atau kontrak pribadi, memesan melalui jaringan komputer apapun selain internet, atau pesanan internet yang dibatalkan.

Contoh:

- Industri sepatu 'Cibaduyut' memesan bahan kulit sepatu dari website sebuah perusahaan penyedia bahan kulit sepatu.
- Perusahaan pembuat kaos 'Bandung' yang memesan mesin jahit melalui Tokopedia, Blanja.com, Lazada, BukaLapak, dan lain-lain.
- Toko fashion wanita "Cantik" yang membeli stok suatu model baju dari sebuah toko fashion yang beriklan di sosial media *facebook* dan *instagram* untuk dijual kembali di toko.

BLOK IV: KARAKTERISTIK USAHA BIOSKOP (Khusus Usaha Bioskop)

Blok ini hanya ditanyakan khusus untuk usaha bioskop. Blok ini digunakan untuk mencatat informasi terkait karakteristik usaha bioskop selama tahun 2018. Pertanyaan terkait blok ini ditanyakan pada rincian 4.01 sampai dengan rincian 4.05.

Rincian 4.01 : Berapa jumlah layar (studio) ?

Tuliskan jumlah layar (studio) yang dimiliki bioskop di tempat yang telah disediakan.

Rincian 4.02 : Berapa kapasitas tempat duduk seluruh studio ?

Isikan kapasitas tempat duduk dari seluruh studio yang ada di bioskop tersebut di tempat yang telah disediakan. Kapasitas di sini adalah banyaknya tempat duduk/kursi penonton yang tersedia pada studio, bukan banyaknya tempat duduk/kursi yang terisi penonton.

Rincian 4.03 : Berapa jumlah tiket terjual selama 2018? (tidak termasuk tiket gratis/*freepass*)

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya jumlah penonton selama tahun 2018. Tuliskan banyaknya tiket terjual selama tahun 2018 pada kotak yang tersedia, baik yang dijual secara manual maupun secara elektronik. Jumlah tiket tidak termasuk tiket yang diberikan pada penonton secara gratis/*freepass*.

Rincian 4.04 : Berapa jumlah judul film yang diputar selama 2018 ?

Tuliskan jumlah judul film yang diputar selama 2018 di tempat yang tersedia. Jika ada film yang diputar dalam format berbeda (misalnya 2D dan 3D), maka dihitung sebagai satu judul film.

Rincian 4.05 : Berdasarkan jumlah judul film yang diputar pada rincian 4.04, mohon tuliskan jumlah judul film berdasarkan jenis/genrenya:

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah film yang diputar di bioskop tersebut menurut kategori genrenya. Tuliskan banyaknya judul film yang diputar berdasarkan genre pada tempat yang tersedia selama tahun 2018.

Genre film adalah bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana, dan lainnya.

a. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
b. **Komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor.
c. ***Thriller*** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika, karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
d. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema, dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan dengan genre sains fiksi yang lebih bertemakan ilmiah dan horor tentang hal yang mengerikan.

e. ***Action*/Film Laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan, ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.

f. **Horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

g. **Animasi** adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Film animasi ada yang 2 dimensi dan 3 dimensi.

Jika terdapat genre lain yang belum tersedia pada pilihan yang ada, maka berikan tanda cek **(√)** pada kotak **"Ya"** untuk pilihan **"Lainnya"** dan tuliskan total judul film pada genre lainnya tersebut pada tempat yang disediakan.

BLOK V: CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal lain yang tidak tercakup dalam kuesioner ataupun bila ada temuan baru di lapangan mengenai responden. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VI : PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam daftar diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam usaha tersebut. Isilah nama pemberi jawaban, jabatan dalam usaha, nomor telepon kantor/HP, *e-mail* pemberi jawaban, tanggal pengesahan, tanda tangan pemberi jawaban dan cap usaha. Pengisian blok ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK VII : KETERANGAN PETUGAS

Blok ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban petugas, baik yang melakukan pencacahan maupun pengawasan pada waktu pelaksanaan kegiatan. Tulis nama petugas, *e-mail petugas*, tanggal pencacahan/pemeriksaan dan tanda tangan baik sebagai pencacah pada kolom (2) dan pengawas pada kolom (3) dengan jelas.

TATA CARA PEMERIKSAAN KUESIONER

5

5.1. Latar Belakang

Agar pencacahan Survei Karakteristik Usaha 2019 menghasilkan data yang akurat, perlu dilakukan pengawasan jalannya pencacahan dan pemeriksaan kuesioner V-BCS. Hal ini dilakukan selain untuk menghindari kesalahan dalam pengisian kuesioner, juga kesalahan dalam pemberian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan pedoman untuk pemeriksaan kuesioner V-BCS agar pelaksanaan survei ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan acuan kepada pengawas, agar dapat memahami prosedur dan tata cara dalam melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data yang mempunyai akurasi yang tinggi.

5.2. Fungsi Pengawas

Pengawasan dan pemeriksaan mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya menghasilkan data yang berkualitas. Oleh sebab itu kegiatan pengawasan pelaksanaan lapangan dan pemeriksaan hasil pencacahan oleh pengawas harus dilaksanakan secara optimal. Kegiatan tersebut dilakukan mengingat pengawas merupakan saringan terdepan dari organisasi pengumpulan data.

Pengawas bertugas membimbing Pencacah yang berada di wilayah tugasnya. Bersama dengan Pencacah mencermati daftar sampel perusahaan/usaha terpilih serta jenis dokumen yang akan digunakan.

Tahapan pengawasan:

a. Mengingatkan Pencacah agar melakukan pencacahan dengan menggunakan kuesioner yang sesuai.
b. Melakukan pangawasan lapangan sedemikian rupa sehingga pencacah dapat melakukan tugas pencacahan pada sasaran yang tepat dan dapat memperoleh data langsung dari sumbernya pada tingkat akurasi dan obyektivitas yang tinggi.
c. Mengingatkan Pencacah agar menepati jadwal pencacahan yang telah ditetapkan, karena keterlambatan pencacahan akan mengganggu jadwal kegiatan selanjutnya.

Tahapan pemeriksaan:

a. Memeriksa isian kuesioner dengan berpedoman kepada Pedoman Pengawasan.
b. Periksa kebenaran cara pengisian (rincian daftar), konsistensi antar rincian dalam blok, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Periksa apakah ada informasi atau keterangan yang dicatat oleh pencacah pada blok CATATAN yang berguna dalam mendukung pemeriksaan daftar.
d. Tuliskan 2 digit kode KBLI pada kotak Rincian 2.04.c V-BCS.

5.3. Pemeriksaaan Umum Isian Kuesioner V-BCS

1) Periksa banyaknya dokumen apakah sudah sesuai dengan banyaknya perusahaan/ usaha yang menjadi tanggung jawab masing-masing pencacah.
2) Semua penulisan harus sudah menggunakan huruf kapital (balok), jika belum harus dibetulkan. Perhatikan pula tingkat kewajaran dan konsistensi isian yang saling terkait.
3) Periksa untuk seluruh satuan yang dituliskan oleh petugas, harus sudah menggunakan satuan standar.
4) Jika terdapat hal-hal yang meragukan, kurang jelas, dan sebagainya, konfirmasikan kepada petugas pencacah agar dapat dilakukan perbaikan.

5.4. Tata Cara Pemeriksaan Kuesioner Survei Karakteristik Usaha 2019 (V-BCS)

BLOK I: KETERANGAN TEMPAT

Rincian 1.01 s.d. 1.04: Provinsi, Kabupaten/Kota*, Kecamatan, Desa/Kelurahan/ Nagari*:

Periksa isian identitas pada Blok I, yang disalin dari daftar sampel BCS-2019.DSPU. Perbaiki jika ada yang tidak sesuai, termasuk apakah sudah dicoret yang tidak sesuai misal Kabupaten/~~Kota~~ atau ~~Kabupaten~~/Kota, serta Desa/~~Kelurahan~~/~~Nagari~~, D~~esa~~/Kelurahan/N~~agari~~, atau D~~esa~~/~~Kelurahan~~/Nagari.

Rincian 1.05: Klasifikasi Desa/Kelurahan:

Periksa isian kode klasifikasi desa/kelurahan, jika kosong atau kedua pilihan jawaban dilingkari maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 1.06: Nomor Urut Perusahaan:

Rincian 1.06 (nomor urut usaha/perusahaan) harus sama dengan nomor urut pada daftar BCS-2019.DSPU.

BLOK II: KETERANGAN UMUM

Rincian 2.01 dan Rincian 2.02: Nama lengkap usaha dan alamat usaha:

Rincian 2.01 dan 2.02, cocokkan nama dan alamat usaha dengan daftar BCS-2019.DSPU. Nama dan alamat perusahaan ini bisa berbeda dengan BCS-2019.DSPU. Apabila berbeda disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Cermati kelengkapan alamat, jika tidak lengkap konfirmasikan kepada pencacah untuk dilengkapi.

Rincian 2.03: Nama Penanggung Jawab Usaha:

Periksa apakah nama penanggung jawab usaha sudah diisi, jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 2.04: Kegiatan usaha

Rincian 2.04.a: Mohon tuliskan kegiatan utama usaha:

Periksa isian kegiatan utama usaha. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 2.04.b dan c: Kategori kegiatan utama dan KBLI 2 digit:

Periksa kategori kegiatan utama dari rincian 2.04.a yang dituliskan. Kemudian identifikasi 2 digit KBLI dari kegiatan utama usaha tersebut. Rincian ini diisi oleh pengawas.

Rincian 2.05: Apa jaringan usaha ini?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 2.06: Apakah usaha berada di kawasan/sentra industri ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

BLOK III: KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.1 Ketenagakerjaan

Rincian 3.01: Berapa jumlah pekerja pada usaha ini per 31 Desember 2018 ?

Periksa total isian dengan menjumlahkan isian antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.02: Berapa jumlah pekerja yang masuk dan keluar serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada usaha ini selama tahun 2018 ?

Periksa isian pada masing-masing rincian dari a sampai b(3). Isian pada rincian 3.02 **tidak berkaitan** dengan total isian pada rincian 3.01. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.03: Berapa jumlah pekerja menurut bentuk perjanjian kerja berikut ini per 31 Desember 2018?

Periksa isian pada masing-masing rincian a sampai d. Total isian pada rincian 3.03 **harus sama** dengan total isian pada rincian 3.01. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.04: Apakah usaha menerima program magang/praktek kerja/vokasi selama tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.05: Apakah usaha ini menerapkan fleksibilitas selama tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.06: Berapa rata-rata jam kerja setiap pekerja perhari di usaha ini selama tahun 2018?

Periksa isian pada kotak yang tersedia dalam satuan jam. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.07: Berapa nilai upah tertinggi per bulan bagi pekerja selama tahun 2018?

Periksa apakah isian dalam rupiah. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah. Isian boleh 0 (nol) jika usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha yang tidak bergaji.

Rincian 3.08: Berapa nilai rata-rata upah pekerja per bulan selama tahun 2018?

Periksa apakah isian dalam rupiah. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah. Isian boleh 0 (nol) jika usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha yang tidak bergaji.

Rincian 3.09: Berapa persen dari total pekerja di rincian 3.01 yang masih dibayar dengan upah minimum provinsi per 31 Desember 2018?

Periksa isian dalam bentuk persentase. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah. Isian boleh 0 (nol) jika usaha tersebut dijalankan sendiri oleh pemilik usaha yang tidak bergaji.

Rincian 3.10: Berapa jumlah serikat pekerja/serikat buruh di usaha ini selama tahun 2018?

Periksa isian pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.11: Apa jenis peraturan yang berlaku bagi pekerja di usaha ini selama tahun 2018 ?

Periksa isian pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.12: Berapa persen dari total pekerja yang diberikan pelatihan kerja yang sesuai SKKNI oleh usaha ini selama tahun 2018 ?

Periksa isian dalam bentuk persentase. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.13: Apakah usaha ini mengikuti program jaminan berikut?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.14: Apakah usaha ini selama tahun 2018 telah menyediakan fasilitas kesejahteraan pekerja sebagai berikut ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

III.2 Struktur Usaha

Rincian 3.15: Tahun berapa usaha ini beroperasi secara komersial ?

Periksa isian pada kotak tahun kepemilikan. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.16a: Status penanaman modal saat pencacahan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.16b: Jika PMA,berapa persentase kepemilikan asing terhadap usaha ini ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Rincian 3.16b diisi jika rincian 3.16a yang diberi tanda cek **(√)** adalah PMA. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.17: Apakah usaha ini memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.18: Kekayaan intelektual apa saja yang dimiliki/masih berlaku sampai dengan tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Pastikan terdapat isian pada pertanyaan "jumlah" jika yang diberi tanda cek **(√)** adalah jawaban "**Ya"**. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.19a: Apakah usaha ini menerapkan waralaba selama tahun 2018 ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.19b: Sebagai ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Rincian 3.19.b terisi jika rincian 3.19.a yang diberi tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"**. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.20: Dibandingkan dengan tahun 2017, apakah pada tahun 2018 hal-hal berikut mengalami penurunan, tetap sama, atau mengalami peningkatan?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

III.3 Informasi Keuangan Dasar

Rincian 3.21: Berapakah pendapatan kotor usaha ini selama tahun 2018 ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.22: Berapa pengeluaran usaha ini selama tahun 2018 ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.23: Apakah usaha ini menerima bantuan dari pemerintah selama tahun 2018 ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

III.4 Pemasaran dan Daya Saing Usaha

Rincian 3.24: Ke wilayah mana saja usaha ini menjual barang atau jasa selama tahun 2018 ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.25: Dari wilayah mana saja usaha ini membeli barang atau jasa selama tahun 2018 ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(V)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.26: Selama tahun 2018, barang atau jasa yang digunakan berasal dari:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(V)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.27: Sumber pendapatan dari penjualan barang atau jasa oleh usaha ini selama tahun 2018 berasal dari:

Periksa isian pada kotak yang tersedia dalam persentase. Total isian harus **100 persen**. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

III.5 Inovasi

Inovasi Produk

Rincian 3.28: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini memperkenalkan kepada konsumen suatu produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(V)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.29: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini?

Periksa isian pada tempat yang tersedia. Rincian 3.29 terisi jika rincian 3.28 yang diberi tanda cek **(√)** adalah jawaban **"a"** dan/atau **"b"**. Isian minimal adalah 1 (satu). Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.30: Siapakah yang mengembangkan produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.31: Apakah produk baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.32: Apakah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) sudah didaftarkan/memiliki:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Inovasi Proses Operasional

Rincian 3.33: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(V)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.34: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Periksa isian pada tempat yang tersedia. Rincian 3.34 terisi jika rincian 3.33 yang diberi tanda cek **(V)** adalah pada jawaban **(a) – (d)**. Isian minimal adalah 1 (satu). Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.35: Siapakah yang mengembangkan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(V)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.36: Apakah proses operasional baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(V)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.37: Apakah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) sudah didaftarkan/memiliki paten?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Inovasi Proses Manajerial

Rincian 3.38: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.39: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Periksa isian pada tempat yang tersedia. Rincian 3.34 terisi jika rincian 3.33 yang diberi tanda cek **(√)** adalah pada jawaban **(a) – (e)**. Isian minimal adalah 1 (satu). Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.40: Siapakah yang mengembangkan proses manajerial baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.41: Apakah proses manajerial baru atau yang berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Inovasi Pemasaran

Rincian 3.42: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.43: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Periksa isian pada tempat yang tersedia. Rincian 3.35 terisi jika rincian 3.34 yang diberi tanda cek **(√)** adalah pada jawaban **(a) – (e)**. Isian minimal adalah 1 (satu). Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.44: Siapakah yang mengembangkan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini ?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.45: Apakah pemasaran baru atau berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.46: Pada 31 Desember 2018, apakah usaha ini masih dalam proses mengembangkan hal baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya berkaitan dengan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.47: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini terhenti/menghentikan pengembangan hal baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya berkaitan dengan:

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.48: Apa manfaat yang didapatkan oleh usaha ini dari produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran yang baru atau berbeda signifikan yang dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.49: Dari manakah sumber ide dan informasi yang diperoleh usaha ini dalam mengembangkan atau menerapkan produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran baru selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.50: Apakah usaha ini menerima bantuan finansial dari pemerintah untuk produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran yang sedang dikembangkan atau diperkenalkan selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.51: Apakah usaha memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.52: Berapa persentase biaya untuk inovasi terhadap total biaya usaha selama tahun 2018?

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam persentase. Pastikan isian tidak terisi 0 (nol). Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah. Jika rincian 3.52 terisi maka pada rincian 3.53 harus kosong.

Rincian 3.53: Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), faktor apa saja yang menghambat usaha ini dalam mengembangkan proses operasional, manajerial, dan pemasaran baru atau yang berbeda signifikan dari sebelumnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Rincian 3.53 hanya diisi jika semua isian rincian 3.30, 3.34, 3.38, 3.42, 3.46, dan 3.47 adalah "Tidak Melakukan". Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali.

III.6 Kendala usaha secara umum

Rincian 3.54: Selama tahun 2018, apakah faktor-faktor berikut secara <u>signifikan</u> menghambat usaha ini dalam kegiatan atau kinerja usaha secara umum?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Kotak diberi tanda cek **(√)** dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

III.7 Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Rincian 3.55: Apakah usaha/perusahaan menggunakan perangkat digital berikut ini selama tahun 2018?

Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika kotak yang diberi tanda cek **(√)** adalah **"Ya"** maka pastikan ada isian pada tempat yang tersedia tepat di sebelahnya. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.56 : Jika semua jawaban pada Rincian 3.55 adalah "Tidak", alasan usaha tidak menggunakan perangkat digital:

Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Rincian 3.56 ditanyakan apabila rincian 3.55 semua rinciannya terisi kode **"Tidak"**. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.57: Dari jumlah tenaga kerja pada Rincian 3.01, berapa yang secara rutin menggunakan komputer selama tahun 2018:

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan orang. Isian minimal adalah 1 dan maksimal sejumlah total tenaga kerja yang diisikan pada rincian 3.01. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.58: Berapa jumlah tenaga kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada 31 Desember 2018?

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan orang. Isian minimal adalah 1 dan maksimal sejumlah total tenaga kerja yang diisikan pada rincian 3.01. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.59: Apakah usaha memiliki akses internet selama tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.60 : Jika pada Rincian 3.60 adalah "Tidak", alasan/hambatan tidak menggunakan internet:

Rincian 3.60 ditanyakan apabila rincian 3.59 jawabannya berkode **"Tidak"**. Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.61: Dari jumlah tenaga kerja pada Rincian 3.01, berapa yang mengakses internet selama tahun 2018:

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan orang. Isian minimal adalah 1 dan maksimal sejumlah total tenaga kerja yang diisikan pada rincian 3.01. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.62: Jenis koneksi internet yang digunakan:

Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.63: Untuk keperluan apa saja usaha mengakses internet?

Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.64: Apakah usaha pernah melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.65: Teknologi apa yang digunakan dalam melakukan transformasi digital tersebut?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali.

Rincian 3.66: Apakah transformasi digital berdampak terhadap pengurangan tenaga kerja?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.67: Berapa persentase pengurangan tenaga kerja tersebut?

Rincian 3.67 ditanyakan apabila rincian 3.66 rinciannya terisi kode **"Ya"**. Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam persentase. Isian minimal adalah 0,01. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.68: Apakah dengan melakukan transformasi digital, usaha memperoleh efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan sebelumnya?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.69: Berapa persentase efisiensi biaya operasional tersebut?

Rincian 3.69 ditanyakan apabila rincian 3.68 rinciannya terisi kode **"Ya"**. Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam persentase. Isian tidak boleh 0 (nol). Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.70: Apakah usaha mempunyai *website* per 31 Desember 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.71: Jika Ya, tuliskan alamat *website:*

Rincian 3.71 ditanyakan apabila rincian 3.70 rinciannya terisi kode **"Ya"**. Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam format alamat web. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.72: Untuk keperluan apa saja usaha mempunyai *website?*

Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.73: Apakah alasan usaha tidak mempunyai *website:*

Rincian 3.73 terisi jika rincian 3.70 jawabannya **"Tidak"**. Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.74: Apakah usaha ini memilki akun media sosial selama tahun 2018*?*

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.75: Apakah usaha pernah mengalami gangguan/masalah keamanan internet (*internet security incidents*) selama tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(√)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(√)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.76: Apa saja dampak yang ditimbulkan dari adanya gangguan/masalah keamanan internet tersebut?

Rincian 3.76 terisi jika rincian 3.75 jawabannya **"Ya"**. Periksa isian apakah pada setiap baris pilihan sudah diberi tanda cek **(√)** pada kotak yang tersedia. Jika jawaban **"Lainnya"** yang diberikan tanda cek **(√)** adalah jawaban **"Ya"** maka pastikan ada isian keterangan lainnya yang dimaksud. Jika ada baris pilihan yang tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.77: Apakah usaha ini menerima pesanan melalui internet untuk barang atau jasa selama tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 3.78: Apakah usaha ini memesan melalui internet untuk barang atau jasa selama tahun 2018?

Periksa isian apakah sudah diberi tanda cek **(V)** pada salah satu kotak yang tersedia. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia, atau yang diberikan tanda cek **(V)** lebih dari satu serta terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

BLOK IV: KARAKTERISTIK USAHA BIOSKOP (Khusus Usaha Bioskop)

Rincian 4.01 : Berapa jumlah layar (studio) ?

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan studio. Isian minimal adalah 1. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 4.02 : Berapa kapasitas tempat duduk seluruh studio ?

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan kursi. Isian minimal adalah 1. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 4.03 : Berapa jumlah tiket terjual selama 2018? (tidak termasuk tiket gratis/*freepass*)

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan tiket. Isian minimal adalah 1. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 4.04 : Berapa jumlah judul film yang diputar selama 2018 ?

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan judul. Isian minimal adalah 1. Jika tidak ada isian pada tempat yang tersedia atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 4.05 : Berdasarkan jumlah judul film yang diputar pada rincian 4.04, mohon tuliskan jumlah judul film berdasarkan jenis/genrenya:

Periksa isian pada tempat yang tersedia dalam satuan judul untuk masing-masing genre. Pastikan total dari isian **(a) – (h)** sama dengan jumlah judul film yang tertulis pada rincian 4.04. Jika tidak ada isian pada seluruh tempat yang tersedia pada setiap rincian atau terdapat hal yang kurang jelas maka tanyakan kembali kepada pencacah.

BLOK V: CATATAN

Periksa dan perhatikan keterangan pada catatan, kemungkinan menjelaskan hal-hal sebelumnya. Selain informasi dari responden dan pencacah, pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VI: PENGESAHAN

Periksa apakah sudah diisi secara lengkap, yang meliputi nama pemberi jawaban, jabatan, nomor telepon/HP, alamat *e-mail,* tanggal pengesahan, tanda tangan, dan cap perusahaan/usaha. Jika belum lengkap maka tanyakan kepada pencacah (untuk dilengkapi).

BLOK VII: KETERANGAN PETUGAS

1) Periksa apakah pencacah telah menuliskan nama di Rincian 7.01, alamat *e-mail* di Rincian 7.02, tanggal pelaksanaan kegiatan di Rincian 7.03 dan membubuhkan tanda tangannya di Rincian 7.04, pada kolom (2). Bila belum mengisi rincian tersebut, diminta agar pencacah mengisinya sebagai tanda pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya.

2) Setelah selesai melakukan pemeriksaan terhadap seluruh isian dan telah melakukan perbaikan/pembetulan jika diperlukan, pengawas harus mengisi Rincian 7.01 sampai dengan 7.04 pada kolom (3) sebagai bukti dokumen tersebut telah melalui pemeriksaan awal.

LAMPIRAN

BADAN PUSAT STATISTIK

BUSINESS CHARACTERISTICS SURVEY (BCS) 2019
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN UTAMA

BCS-2019.DSPU

PROVINSI : 3 4 **DI YOGYAKARTA**
KABUPATEN/KOTA : 7 1 **YOGYAKARTA**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	NO URUT PERUSAHAAN/ USAHA	NAMA LENGKAP PERUSAHAAN/USAHA	ALAMAT	NO. TELEPON	KEGIATAN UTAMA	KATEGORI	KBLI	HASIL PENCACAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	[010] MANTRIJERON	[001] GEDONGKIWO	2000097	KRESNA NURSERY <FAUZAN>	PASAR PASTY JL BANTUL KM 1 NO 141, 55142	085228152219	PENJUALAN TANAMAN HIAS DAN BUAH	G	46203	☐
2	[010] MANTRIJERON	[002] SURYODININGRATAN	3000482	GRAND SURYA HOTEL	JL. SURYODININGRATAN 42 B YOGYAKARTA, 55141 EMAIL.GRANDSURYAYOGYAKARTA@YAHO	0274371793	PENYEDIAAN AKOMODASI HOTEL MELATI	I	55120	☐
3	[010] MANTRIJERON	[002] SURYODININGRATAN	7003577	PRAKTIK DOKTER HEWAN	KUMENDAMAN MJ 2/ 591 A, 55141	08562863961	PRAKTIK DOKTER HEWAN	M *	75000	☐
4	[010] MANTRIJERON	[003] MANTRIJERON	3000266	POSE IN HOTEL	JL. MAY JEND SUTOYO NO. 62, 55143 FAKS. 0274371975 EMAIL.POSEINNHOTEL@YAHOO.COM WEB.	0274371975	PENYEDIAAN AKOMODASI HOTEL BINTANG EMPAT	I	55112	☐
5	[010] MANTRIJERON	[003] MANTRIJERON	7004171	KONTRAKAN <WAHONO>	JOGOKARYAN MJ 3/464, 55143	082134980227	MENYEWAKAN BANGUNAN	L *	68110	☐
6	[020] KRATON	[001] PATEHAN	1000032	GREENG ISPIRATION	JALAN PATEHAN KIDUL NO 4,			C	13133	☐
7	[020] KRATON	[002] PANEMBAHAN	4000052	GUDEG WIJILAN BU LIES	JL. WIJILAN NO. 5, 55131 FAKS. 0274417444 EMAIL.CHANDRASKUSUMA@GMAIL.COM	0274450164	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	I	56101	☐

Kelompok Usaha Digit Pertama Kolom (4)

1. Industri
2. Perdagangan
3. Akomodasi (hotel)
4. Restoran/rumah makan
5. Informasi dan komunikasi
6. Bioskop
7. Usaha IPTEK dan Inovasi

Kode Kolom (11)

1. Ditemukan dan masih aktif
2. Ditemukan tetapi sudah tidak aktif
3. Pindah dan dapat ditelusuri
4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri
5. Tutup
6. Tidak ditemukan
7. Ganda (double)
8. Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan

***) Unit Usaha UMK**

BADAN PUSAT STATISTIK

BUSINESS CHARACTERISTICS SURVEY (BCS) 2019
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PENGGANTI

BCS-2019.DSPP

PROVINSI : 3 4 DI YOGYAKARTA
KABUPATEN/KOTA : 7 1 YOGYAKARTA

NO	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	NO URUT PERUSAHAAN/ USAHA	NAMA LENGKAP PERUSAHAAN/USAHA	ALAMAT	NO. TELEPON	KEGIATAN UTAMA	KATEGORI	KBLI	HASIL PENCACAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	[010] MANTRIJERON	[001] GEDONGKIWO	2002094	PT USAHATAMA SENTOSA MAS DISTRIBUTOR	JL. LETJEND S. PARMAN NO. 21 GEDONGKIWO,	0274381823	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) MENDISTRIBUSIKAN OBAT KB	G	47726	☐
2	[010] MANTRIJERON	[001] GEDONGKIWO	7001662	JUAL BELI PROPERTI <ANITA>	SURYOWIJAYAN MJ I / 255, 55142	085743328956	JUAL BARANG PROPERTI ONLINE	L	68200	☐
3	[010] MANTRIJERON	[002] SURYODININGRATAN	2003182	CROWN JILBAB ONLINE <BESTIRA AGIZTA WANDARA>	KUMENDAMAN MJ 2/521, 55141 EMAIL.AGITA@NAVER.COM	085643277628	PRODUKSI DAN JUAL JILBAB BERDASARKAN PESANAN SECARA ONLINE	G *	47912	☐
4	[010] MANTRIJERON	[002] SURYODININGRATAN	3000050	BRONGTO HOTEL	JL. SURYODININGRATAN NO. 26 YOGYAKARTA, 55141 FAKS. 0274372577 EMAIL.INFO@HOTEL-BRONGTO WEB.	0274382602	PENYEDIAAN AKOMODASI HOTEL BINTANG TIGA	I	55113	☐
5	[010] MANTRIJERON	[002] SURYODININGRATAN	7002537	GITA FOTO	JL. PANJAITAN NO. 122 B, 55141	081328895913	STUDIO FOTO	M *	74201	☐
6	[010] MANTRIJERON	[002] SURYODININGRATAN	7002568	JUAL SATE <YUNI >	JALAN MINGGIRAN NO 8, 55141	085729034777	MEMBUAT SATE ATI AMPELA	C *	10750	☐

Kelompok Usaha Digit Pertama Kolom (4)

1. Industri
2. Perdagangan
3. Akomodasi (hotel)
4. Restoran/rumah makan
5. Informasi dan komunikasi
6. Bioskop
7. Usaha IPTEK dan Inovasi

Kode Kolom (11)

1. Ditemukan dan masih aktif
2. Ditemukan tetapi sudah tidak aktif
3. Pindah dan dapat ditelusuri
4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri
5. Tutup
6. Tidak ditemukan
7. Ganda (double)
8. Tidak mau diwawancarai sampai batas waktu pencacahan

***) Unit Usaha UMK**

Lampiran 3: Contoh V-BCS

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

V-BCS

RAHASIA

SURVEI KARAKTERISTIK USAHA 2019

(P2TIK Sektor Bisnis, Infokom, IPTEK dan Inovasi)

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Blok ini diisi oleh Petugas

1.01 Provinsi	:	☐☐
1.02 Kabupaten/Kota *)	:	☐☐
1.03 Kecamatan	:	☐☐☐
1.04 Desa/Kelurahan/Nagari *)	:	☐☐☐
1.05 Klasifikasi Desa/Kelurahan	: Perkotaan 1 Perdesaan 2	☐
1.06 Nomor Urut Perusahaan	:	☐☐☐☐☐☐☐

**) Coret yang tidak sesuai*

PENGANTAR

Selamat pagi/siang/sore/malam

Kami/saya dari BPS sedang mengumpulkan data/informasi mengenai karakteristik usaha.

Kegiatan ini diamanatkan oleh Undang-Undang No 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Seluruh data yang Bapak/Ibu berikan kepada kami akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

Apabila Bapak/Ibu sudah siap, baiklah kita mulai sekarang wawancaranya. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu Responden

Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memerhatikan beberapa tata tertib sebagai berikut:

- Penulisan kata-kata menggunakan huruf kapital (balok).
- Isian ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Isian tidak boleh disingkat kecuali untuk kata-kata yang terlalu panjang.
- Angka ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- **Cara pengisian kuesioner:**
  - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan.
  - Berikan tanda centang/cek (√) pada kotak pilihan jawaban yang sesuai.

1

BLOK II. KETERANGAN UMUM

2.01 Nama lengkap usaha: _____

2.02 Alamat usaha: _____

_____ RT: ____ RW: ____ Kode Pos: ☐☐☐☐☐

Telp.: ( ) _____ *E-mail:* _____

2.03 a. Nama penanggung jawab usaha: _____ **b. Jenis kelamin:** ☐ L / ☐ P

2.04 Kegiatan usaha:

a. Mohon tuliskan kegiatan utama usaha:

Definisi:
Kegiatan utama adalah jenis kegiatan perusahaan/usaha yang mempunyai nilai produksi/pendapatan/penjualan paling besar.

Catatan:
1. Jika nilai produksi/penjualan/pendapatan besarnya sama, maka kegiatan utamanya ditentukan dari volume produksi/ penjualan terbesar.
2. Jika nilai produksi/penjualan/pendapatan dan volume produksi/penjualan sama maka kegiatan utama diambil dari waktu terbanyak yang digunakan.
3. Jika nilai produksi/penjualan/pendapatan, volume, dan waktunya sama, maka penentuan kegiatan utama berdasarkan pada pernyataan responden.

Contoh penulisan kegiatan usaha:
- Hotel Bintang 3
- Industri keramik
- Perdagangan eceran alas kaki

_____

_____

b. Kategori kegiatan utama: ☐
c. KBLI 2 digit: ☐☐ *(diisi oleh pengawas)*

2.05 Apa jaringan usaha ini?

☐ Tunggal ☐ Kantor Pusat ☐ Cabang ☐ Perwakilan ☐ Pabrik/unit kegiatan

2.06 Apakah usaha berada di kawasan/sentra industri? ☐ Ya ☐ Tidak

Definisi
- **Kawasan Industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri.
- **Sentra Industri** adalah sekelompok industri dalam satu lokasi yang terdiri dari paling sedikit 5 (lima) unit usaha yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, dan/atau melakukan proses produksi yang sama. Biasanya untuk jenis industri kecil dan menengah (IKM).

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.1 Ketenagakerjaan

3.01 Berapa jumlah pekerja pada usaha ini per 31 Desember 2018?

Termasuk:	**Tidak termasuk:**
▪ Pemilik yang terlibat langsung ▪ Pekerja yang menerima upah atau gaji ▪ Pegawai penuh waktu dan paruh waktu ▪ Pekerja tetap, pekerja tidak tetap dan pekerja kontrak ▪ Tenaga Kerja Asing (TKA) ▪ Pekerja Harian	▪ Konsultan/Kontraktor ▪ Orang yang dibayar hanya dengan komisi (upah/gaji **tidak** dibayar) ▪ Direktur tidak bergaji (bagi saham) ▪ Sukarelawan ▪ Pekerja *Outsourcing*/Pekerja Subkontrak

Laki-laki: _____ Orang Perempuan: _____ Orang **Total :** _____ **Orang**

3.02 Berapa jumlah pekerja yang masuk dan keluar serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada usaha ini selama tahun 2018?

Definisi:
- PHK akibat efisiensi meliputi:
  - usaha mengalami pailit/merugi terus menerus maupun tutup
  - bukan dirumahkan
  - pindah lokasi
  - peningkatan daya saing teknologi otomatisasi
- PHK akibat pelanggaran disiplin meliputi pelanggaran Perjanjian Kerja/PP/PKB hampir sama dengan bentuk jenis pelanggaran PNS.
- PHK akibat kemauan pekerja sendiri meliputi undur diri, pensiun, habis masa kontrak dan sejenis.

a. Pekerja yang masuk: _____ Orang

Catatan:
Termasuk pekerja yang baru direkrut oleh perusahaan. **Tidak termasuk** pegawai pindahan dari unit kerja lain.

b. Total pekerja yang keluar: _____ Orang

1) Pekerja keluar akibat PHK karena efisiensi: _____ Orang

2) Pekerja keluar akibat PHK karena pelanggaran disiplin: _____ Orang

3) Pekerja keluar akibat PHK karena kemauan sendiri: _____ Orang

3.03 Berapa jumlah pekerja menurut bentuk perjanjian kerja berikut ini per 31 Desember 2018?

- **Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)** adalah perjanjian kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja yang bersifat tetap, terdapat Surat Pengangkatan.
- **Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)** adalah perjanjian kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu atau untuk pekerja tertentu, termasuk Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Harian Lepas/Honorer.
- **Tanpa ada Perjanjian Kerja** termasuk perjanjian lisan.

Catatan:
- Tidak termasuk outsourcing, peserta pemagangan, masih dalam masa percobaan, dalam proses PHK/Skorsing, dan sejenisnya.

a. Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT): _____ Orang

b. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT): _____ Orang

c. Perjanjian Kerja Tenaga Kerja Asing (TKA): _____ Orang

d. Tanpa ada Perjanjian Kerja: _____ Orang

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.04 Apakah usaha menerima program magang/praktek kerja/vokasi selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

3.05 Apakah usaha ini menerapkan fleksibilitas selama tahun 2018?

a. Untuk tempat bekerja ☐ Ya ☐ Tidak

b. Untuk waktu bekerja ☐ Ya ☐ Tidak

3.06 Berapa rata-rata jam kerja per hari setiap pekerja di usaha ini selama tahun 2018? _____ jam

3.07 Berapa nilai upah tertinggi per bulan bagi pekerja selama tahun 2018? Rp _____

3.08 Berapa nilai rata-rata upah pekerja per bulan selama tahun 2018? Rp _____

3.09 *Berapa persen dari total pekerja di Rincian 3.01 yang masih dibayar* dengan upah minimum provinsi per 31 Desember 2018? _____ %

3.10 Berapa jumlah serikat pekerja/serikat buruh di usaha ini selama tahun 2018? _____ serikat

3.11 Apa jenis peraturan yang berlaku bagi pekerja di usaha ini selama tahun 2018?

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ☐ Peraturan Perusahaan (PP) ☐ Tidak ada ☐

3.12 Berapa persen dari total pekerja yang diberikan pelatihan kerja yang sesuai SKKNI oleh usaha ini selama tahun 2018? _____ %

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3.13 Apakah usaha ini mengikuti program jaminan berikut?

a. JHT (Jaminan Hari Tua) ☐ Ya ☐ Tidak

b. JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) ☐ Ya ☐ Tidak

c. JKM (Jaminan Kematian) ☐ Ya ☐ Tidak

d. JP (Jaminan Pensiun) ☐ Ya ☐ Tidak

e. Jaminan Kesehatan ☐ Ya ☐ Tidak

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.14 Apakah usaha selama tahun 2018 telah menyediakan fasilitas kesejahteraan pekerja sebagai berikut?

a. Koperasi Simpan Pinjam	☐ Ya	☐ Tidak
b. Transportasi massal/uang transport	☐ Ya	☐ Tidak
c. Tempat makan/kantin gratis/uang makan	☐ Ya	☐ Tidak
d. Tempat ibadah	☐ Ya	☐ Tidak
e. Tempat Penitipan Anak/ruang menyusui	☐ Ya	☐ Tidak
f. Rumah pekerja/uang perumahan	☐ Ya	☐ Tidak
g. Pengadaan mobil/uang pembelian mobil	☐ Ya	☐ Tidak
h. Fasilitas kesehatan/asuransi kesehatan tambahan	☐ Ya	☐ Tidak
i. Program kepemilikan saham perusahaan bagi pekerjanya (ESOP)	☐ Ya	☐ Tidak

III.2 Struktur usaha

3.15 Tahun berapa usaha ini beroperasi secara komersial?

Definisi:
Tahun mulai beroperasi secara komersial adalah tahun pertama kali unit usaha menghasilkan barang/jasa.

☐☐☐☐

3.16 a. Status penanaman modal saat pencacahan:

Status penanaman modal: permodalan utama yang diperoleh perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal/Daerah(BKPM/D).

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN): perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari BKPM/D bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

Penanaman Modal Asing (PMA): perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

Lainnya: perusahaan belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden atau telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM/D (masih dalam proses).

PMDN ☐ PMA ☐ Lainnya ☐

b. Jika PMA, berapa persentase kepemilikan asing terhadap usaha ini?

< 10% ☐ 10% s.d. 50% ☐ > 50% ☐

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.17 Apakah usaha ini memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)? ☐ Ya ☐ Tidak

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah nomor pengenal bagi pelaku usaha. NIB berfungsi untuk menggantikan TDP dan API, Akses Kepabeanan serta RPTKA jika diperlukan oleh si pelaku usaha. Pendaftaran NIB dilakukan melalui sistem OSS *(Online Single Submission)*.

3.18 Kekayaan intelektual apa saja yang dimiliki/masih berlaku sampai dengan tahun 2018?

Tidak termasuk:
- Kekayaan intelektual yang masih dalam proses pendaftaran.
- Kekayaan intelektual yang sudah habis masa berlakunya.

a. Paten	☐ Ya, jumlah: _____	☐ Tidak
b. Merek	☐ Ya, jumlah: _____	☐ Tidak
c. Hak cipta	☐ Ya, jumlah: _____	☐ Tidak
d. Desain Industri	☐ Ya, jumlah: _____	☐ Tidak
e. Indikasi Geografis	☐ Ya, jumlah: _____	☐ Tidak
f. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu & Rahasia Dagang	☐ Ya, jumlah: _____	☐ Tidak

3.19 a. Apakah usaha ini menerapkan waralaba selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Tidak" -> Langsung ke Rincian 3.20

b. Jika ya, sebagai: *Beri tanda Cek (√) pada salah satu jawaban yang sesuai*

Pemilik waralaba (yang mengendalikan sistem waralaba)	☐
Pemegang waralaba (yang mengoperasikan waralaba)	☐

3.20 Dibandingkan dengan tahun 2017, apakah pada tahun 2018 hal-hal berikut mengalami penurunan, tetap sama, atau mengalami peningkatan?

Beri tanda Cek (√) pada satu kotak per baris

	Menurun	Tetap sama	Meningkat	Tidak Menerapkan
a. Jenis barang atau jasa yang ditawarkan	☐	☐	☐	☐
b. Pendapatan dari penjualan barang dan jasa	☐	☐	☐	☐
c. Keuntungan/Laba	☐	☐	☐	☐
d. Produktivitas (output per tenaga kerja)	☐	☐	☐	☐
e. Jumlah negara tujuan eskpor	☐	☐	☐	☐
f. Nilai pekerjaan yang disubkontrakkan	☐	☐	☐	☐
g. Nilai pengeluaran untuk Teknologi Informasi (TI)	☐	☐	☐	☐
h. Jumlah pelatihan untuk karyawan (termasuk pelatihan, lokakarya, dan seminar yang diadakan oleh pihak lain)	☐	☐	☐	☐
i. Nilai kontribusi sosial (contohnya: CSR/*Corporate Social Responsibility)*	☐	☐	☐	☐

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.3 Informasi Dasar Keuangan

3.21 Berapakah pendapatan kotor usaha ini selama 2018?

<100 juta ☐	>1 miliar s.d. 2,5 miliar ☐
100 juta s.d. 500 juta ☐	>2,5 miliar s.d. 5 miliar ☐
>500 juta s.d. 1 miliar ☐	>5 miliar ☐

3.22 Berapa pengeluaran usaha ini selama tahun 2018?

Beri tanda Cek (√) pada satu kotak per kolom

	Total Biaya		
	Upah/Gaji Pekerja	Operasional (tidak termasuk biaya untuk upah/gaji pekerja)	Belanja Modal
a. <100 juta	☐	☐	☐
b. 100 juta s.d. 500 juta	☐	☐	☐
c. >500 juta s.d. 1 miliar	☐	☐	☐
d. >1 miliar s.d. 2,5 miliar	☐	☐	☐
e. >2,5 miliar s.d. 5 miliar	☐	☐	☐
f. >5 miliar	☐	☐	☐
g. tidak ada	☐	☐	☐

3.23 Apakah usaha ini menerima bantuan dari pemerintah selama tahun 2018?

a. Hibah	☐ Ya	☐ Tidak
b. Pendanaan Berkelanjutan	☐ Ya	☐ Tidak
c. Subsidi	☐ Ya	☐ Tidak
d. Konsensi Pajak	☐ Ya	☐ Tidak
e. Potongan harga (diskon/rabat)	☐ Ya	☐ Tidak
f. Lainnya, *tuliskan:* _____	☐ Ya	☐ Tidak

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.4 Pemasaran dan Daya Saing Usaha

3.24 Ke wilayah mana saja usaha ini menjual barang atau jasa selama tahun 2018?

a. Kabupaten/kota di mana usaha ini berada	☐ Ya	☐ Tidak
b. Kabupaten/kota lain dalam satu provinsi	☐ Ya	☐ Tidak
c. Provinsi lain di pulau yang sama	☐ Ya	☐ Tidak
d. Provinsi lain di luar pulau	☐ Ya	☐ Tidak
e. Luar negeri	☐ Ya	☐ Tidak

3.25 Dari wilayah mana saja usaha ini membeli barang atau jasa selama tahun 2018?

Catatan:
Barang atau jasa termasuk bahan baku/penolong/material/barang dagangan.

a. Kabupaten/kota di mana usaha ini berada	☐ Ya	☐ Tidak
b. Kabupaten/kota lain dalam satu provinsi	☐ Ya	☐ Tidak
c. Provinsi lain di pulau yang sama	☐ Ya	☐ Tidak
d. Provinsi lain di luar pulau	☐ Ya	☐ Tidak
e. Luar negeri	☐ Ya	☐ Tidak

3.26 Selama tahun 2018, barang atau jasa yang digunakan berasal dari:

a. Pemasok dari dalam negeri		
1) BUMN/BUMD	☐ Ya	☐ Tidak
2) Usaha besar	☐ Ya	☐ Tidak
3) Usaha kecil dan/atau menengah	☐ Ya	☐ Tidak
b. Pemasok dari Luar Negeri	☐ Ya	☐ Tidak

3.27 Sumber pendapatan dari penjualan barang atau jasa oleh usaha ini selama tahun 2018 berasal dari?

a. Sumber dari dalam negeri	
1) Perusahaan	_____ %
2) Pemerintah	_____ %
3) Konsumen akhir / rumah tangga	_____ %
b. Sumber dari luar negeri	_____ %
	100 %

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.5 Inovasi

Survei Karakteristik Usaha 2019 mencakup 4 jenis inovasi:

1. Inovasi produk | 2. Inovasi proses operasional | 3. Inovasi proses manajerial | 4. Inovasi pemasaran

INOVASI PRODUK

3.28 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini memperkenalkan kepada konsumen suatu produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Catatan:
- Produk baru dapat berupa barang/jasa yang benar-benar baru, maupun hasil pengembangan dari barang/jasa yang sudah ada.
- Barang/jasa tersebut telah diperkenalkan ke pasar atau telah dapat dinikmati oleh konsumen.

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Barang ☐

b. Jasa ☐

c. Tidak melakukan keduanya ☐ ***-> Langsung ke Rincian 3.33***

3.29 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini? _____

3.30 Siapakah yang mengembangkan produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini?

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Usaha ini sendiri ☐

b. Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain ☐

c. Pihak lain ☐

3.31 Apakah produk baru atau berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Catatan:
- **Baru di dunia *(new to the world)*** artinya produk tersebut belum pernah ada sebelumnya di dunia.
- **Baru di Indonesia tetapi tidak baru di dunia** artinya produk tersebut belum pernah ada sebelumnya di Indonesia, tetapi sudah pernah ada di dunia.
- **Baru di sektor usaha ini** artinya produk tersebut belum pernah ada sebelumnya di sektor usaha ini, tetapi sudah pernah ada di sektor usaha lainnya.
- **Baru di usaha ini saja** artinya produk tersebut sudah pernah ada di usaha lainnya, namun baru saja ada di usaha ini.

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Sesuatu yang baru di **dunia**? ☐

b. Sesuatu yang baru di **Indonesia**, tetapi tidak baru di dunia? ☐

c. Sesuatu yang baru dalam **sektor usaha** ini? ☐

d. Sesuatu yang baru untuk **usaha ini** saja? ☐

3.32 Apakah produk baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang diperkenalkan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) sudah didaftarkan/memiliki:

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Paten ☐

b. Izin edar ☐

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

INOVASI PROSES OPERASIONAL

3.33 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Proses Operasional adalah perubahan signifikan yang berkaitan dengan metode produksi atau pengiriman barang/jasa pada perusahaan ini.

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Metode pada proses produksi barang/jasa ☐

b. Metode pengiriman atau distribusi barang/jasa ☐

c. Kegiatan pendukung untuk operasional usaha, seperti pemeliharaan sistem atau proses pembelian, akuntansi, atau komputasi ☐

d. *Lainnya, tuliskan:* _____ ☐

e. Tidak melakukan ☐ -> ***Langsung ke Rincian 3.38***

3.34 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini? _____

3.35 Siapakah yang mengembangkan proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Usaha ini sendiri ☐

b. Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain ☐

c. Pihak lain ☐

3.36 Apakah proses operasional baru atau berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Sesuatu yang baru di **dunia**? ☐

b. Sesuatu yang baru di **Indonesia**, tetapi tidak baru di dunia? ☐

c. Sesuatu yang baru dalam **sektor usaha** ini? ☐

d. Sesuatu yang baru untuk **usaha ini** saja? ☐

3.37 Apakah proses operasional baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) sudah didaftarkan/memiliki paten: ☐ Ya ☐ Tidak

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

INOVASI PROSES MANAJERIAL

3.38 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan <u>proses manajerial</u> baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Proses manajerial baru adalah: Perubahan signifikan pada strategi, struktur, atau rutinitas usaha yang bertujuan untuk meningkatkan performa dari usaha/perusahaan ini.

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Proses pengelolaan pengetahuan untuk pertukaran informasi, pengetahuan dan keahlian di dalam usaha ☐

b. Penerapan metode manajemen organisasi baru (misalnya: manajemen kualitas) ☐

c. Metode baru dalam pengorganisasian tanggung jawab kerja dan pengambilan keputusan (misalnya: penerapan sistem baru pada pembagian tugas pegawai, kerja sama, integrasi antar departemen, sistem pelatihan) ☐

d. Metode baru dalam mengatur hubungan eksternal dengan usaha lain (misalnya:penerapan kemitraan baru, *outsourcing* atau subkontrak baru) ☐

e. Lainnya, *tuliskan:* _____ ☐

f. Tidak melakukan ☐ ***-> Langsung ke Rincian 3.42***

3.39 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah <u>proses manajerial</u> baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini? _____

3.40 Siapakah yang mengembangkan <u>proses manajerial</u> baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Usaha ini sendiri ☐

b. Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain ☐

c. Pihak lain ☐

3.41 Apakah <u>proses manajerial</u> baru atau berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Sesuatu yang baru di **dunia**? ☐

b. Sesuatu yang baru di **Indonesia**, tetapi tidak baru di dunia? ☐

c. Sesuatu yang baru dalam **sektor usaha** ini? ☐

d. Sesuatu yang baru untuk **usaha ini** saja? ☐

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

INOVASI PEMASARAN

3.42 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini melakukan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya?

Metode pemasaran baru adalah: perubahan signifikan dari desain, pengemasan, penempatan, promosi harga ataupun metode penjualan, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik barang atau jasa dari usaha ini atau untuk memasuki pasar baru.

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Perubahan pada desain estetika atau pengemasan barang/jasa ☐
b. Media atau teknik baru untuk promosi barang/jasa (misalnya: penggunaan media iklan, penggunaan merek baru, penggunaan sosial media) ☐
c. Metode baru penempatan produk atau penentuan pasar (misalnya: penerapan franchise, penjualan langsung, retail eksklusif, konsep baru dalam penampilan produk) ☐
d. Metode baru penentuan harga barang/jasa ☐
e. Metode pemasaran lainnya, *tuliskan:* _____ ☐
f. Tidak melakukan ☐ ***-> Langsung ke Rincian 3.46***

3.43 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), mohon perkirakan berapa jumlah pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini? _____

3.44 Siapakah yang mengembangkan pemasaran baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini?

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Usaha ini sendiri ☐
b. Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain ☐
c. Pihak lain ☐

3.45 Apakah pemasaran baru atau berbeda secara signifikan dari sebelumnya yang dilakukan oleh usaha ini selama tiga tahun terakhir (2016-2018) merupakan:

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Sesuatu yang baru di **dunia**? ☐
b. Sesuatu yang baru di **Indonesia**, tetapi tidak baru di dunia? ☐
c. Sesuatu yang baru dalam **sektor usaha** ini? ☐
d. Sesuatu yang baru untuk **usaha ini** saja? ☐

KETERANGAN TAMBAHAN TERKAIT INOVASI

3.46 Pada 31 Desember 2018, apakah usaha ini masih dalam proses mengembangkan hal baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya berkaitan dengan:

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

a. Barang/jasa ☐
b. Proses operasional ☐
c. Proses manajerial/organisasi ☐
d. Pemasaran ☐
e. Tidak melakukan ☐

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.47 Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), apakah usaha ini terhenti/menghentikan pengembangan hal baru atau berbeda signifikan dari sebelumnya berkaitan dengan:

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

- a. Barang/jasa ☐
- b. Proses operasional ☐
- c. Proses manajerial/organisasi ☐
- d. Pemasaran ☐
- e. Tidak melakukan ☐

Jika menjawab "Tidak Melakukan" pada pertanyaan 3.28, 3.33, 3.38, 3.42, 3.46, dan 3.47 → Langsung ke Rincian 3.53
Jika selainnya, lanjutkan ke pertanyaan 3.48

3.48 Apa manfaat yang didapatkan oleh usaha ini dari produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran yang baru atau berbeda signifikan yang dilakukan selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

- a. Pendapatan meningkat ☐
- b. Menghemat biaya (produksi/operasional/dll) ☐
- c. Memperoleh keunggulan kompetitif ☐
- d. Meningkatkan daya saing daerah ☐
- e. Meningkatnya pelayanan pelanggan ☐
- f. Belum dapat mengukur manfaatnya ☐
- g. Lainnya, *tuliskan:* _____ ☐

3.49 Dari manakah sumber ide dan informasi yang diperoleh usaha ini dalam mengembangkan atau menerapkan produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran baru selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

- a. Usaha sendiri ☐
- b. Klien, pelanggan, atau pembeli ☐
- c. *Supplier* (Pemasok) ☐
- d. Pesaing atau usaha lain dari industri yang sama ☐
- e. Konsultan ☐
- f. Pemerintah ☐
- g. Universitas ☐
- h. *Website,* jurnal, paper atau publikasi penelitian ☐
- i. Lainnya, *tuliskan:* _____ ☐

3.50 Apakah usaha ini menerima bantuan finansial dari pemerintah untuk produk, proses operasional, manajerial dan pemasaran yang sedang dikembangkan atau diperkenalkan selama tiga tahun terakhir (2016-2018)?

Beri tanda Cek (V) pada semua jawaban yang sesuai

- a. Tidak menerima bantuan finansial ☐
- b. Ya, menerima bantuan dari pemerintah pusat ☐
- c. Ya, menerima bantuan dari pemerintah daerah ☐

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.51 **Apakah usaha memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi?** ☐ Ya ☐ Tidak

3.52 **Berapa persentase biaya untuk inovasi terhadap total biaya usaha selama tahun 2018?** _____ %

Hanya diisi jika semua isian Rincian 3.28, 3.33, 3.38, 3.42, 3.46, dan 3.47 adalah "Tidak Melakukan"

3.53 **Selama tiga tahun terakhir (2016-2018), faktor apa saja yang menghambat usaha ini dalam mengembangkan proses operasional, manajerial, dan pemasaran baru atau yang berbeda signifikan dari sebelumnya?**

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. Tidak memerlukan pengembangan produk atau proses ☐
b. Sulitnya akses mendapatkan dana tambahan ☐
c. Kurangnya tenaga ahli ☐
d. Kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan ☐
e. Peraturan pemerintah/regulasi ☐
f. Ketidakpastian permintaan untuk barang/jasa ☐
g. Perlindungan paten ☐
h. Lainnya, *tuliskan:* _____ ☐
i. Tidak ada hambatan ☐

III.6 Kendala usaha secara umum

3.54 **Selama tahun 2018, apakah faktor-faktor berikut secara <u>signifikan</u> menghambat usaha ini dalam kegiatan atau kinerja usaha secara umum?**

a. Kurangnya dana ☐ Ya ☐ Tidak
b. Piutang usaha ☐ Ya ☐ Tidak
c. Kurangnya tenaga ahli ☐ Ya ☐ Tidak
d. Peraturan Pemerintah/Regulasi ☐ Ya ☐ Tidak
e. Kurangnya permintaan pelanggan atas barang dan jasa ☐ Ya ☐ Tidak
f. Margin keuntungan yang rendah ☐ Ya ☐ Tidak
g. Ketersediaan bahan baku/bahan penolong ☐ Ya ☐ Tidak
h. Akses pasar (lokal, regional, maupun internasional) ☐ Ya ☐ Tidak
i. Faktor lingkungan (misalnya bencana alam) ☐ Ya ☐ Tidak
j. Perlindungan paten ☐ Ya ☐ Tidak

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

III.7 Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

3.55 Apakah usaha menggunakan perangkat digital berikut ini selama tahun 2018?

Komputer misalnya *personal computer* (PC), laptop, notebook, netbook, tablet. Tidak termasuk beberapa *embedded computing abilities* (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon selular, atau mesin yang dikendalikan komputer.

Smartphone telepon genggam yang memiliki kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* biasanya memiliki akses internet dan menggunakan layar sentuh sebagai sarana interaksi antara pengguna dengan sistem operasi/*operating system (OS)* yang mampu menjalankan aplikasi-aplikasi yang telah diunduh.
Contoh: Apple iPhone, Samsung Galaxy Series, *Smartphone* merk OPPO, LG, Asus, Lenovo, Sony, Nokia, Blackberry, dan lain-lain.

a. *Personal Computer (PC)*	☐ Ya	_____ unit	☐ Tidak
b. Laptop/*Notebook/Netbook*	☐ Ya	_____ unit	☐ Tidak
c. *Tablet*	☐ Ya	_____ unit	☐ Tidak
d. *Smartphone*	☐ Ya	_____ unit	☐ Tidak

3.56 Jika semua jawaban pada Rincian 3.56 adalah "Tidak", alasan usaha tidak menggunakan perangkat digital:

a. Tidak/belum diperlukan	☐ Ya	☐ Tidak
b. Kurangnya kemauan untuk menggunakan	☐ Ya	☐ Tidak
c. Biaya terlalu tinggi	☐ Ya	☐ Tidak
d. Lainnya, *tuliskan :* _____	☐ Ya	☐ Tidak

Jika Rincian 3.56 terisi -> langsung ke Blok IV

3.57 Dari jumlah tenaga kerja pada Rincian 3.01, berapa yang secara rutin menggunakan komputer selama tahun 2018: _____ **orang**

Pengguna secara rutin: tenaga kerja yang menggunakan komputer untuk bekerja paling tidak sekali dalam seminggu selama tahun 2018.

3.58 Berapa jumlah tenaga kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada 31 Desember 2018? _____ **orang**

Tenaga kerja TIK: tenaga kerja yang bertanggung jawab di bidang TIK sehingga fungsi TIK berjalan baik. Tenaga Kerja TIK tidak harus mempunyai *background* pendidikan TIK selama pekerjaan utamanya di bidang TIK. Tenaga kerja TIK tidak harus yang berada di divisi TIK. Contoh: teknisi di sebuah minimarket yang bertanggung jawab terhadap fungsi komputer dan perangkatnya.

3.59 Apakah usaha memiliki akses internet selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Ya" -> Langsung ke Rincian 3.61

Fasilitas akses internet yang dimaksud adalah yang bisa digunakan untuk usaha. Contoh: jual beli barang/jasa menggunakan internet pada *smartphone*, minimarket memanfaatkan *facebook* untuk mempromosikan barang dagangan, dan lain-lain.

3.60 Jika jawaban pada Rincian 3.59 adalah "Tidak", alasan/hambatan tidak menggunakan internet:

a. Tidak/belum diperlukan	☐ Ya	☐ Tidak
b. Kurangnya kemauan untuk menggunakan	☐ Ya	☐ Tidak
c. Biaya terlalu tinggi	☐ Ya	☐ Tidak
d. Lainnya, *tuliskan:* _____	☐ Ya	☐ Tidak

Jika Rincian 3.60 terisi -> langsung ke Blok IV

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.61 Dari jumlah tenaga kerja pada Rincian 3.01, berapa yang mengakses internet selama tahun 2018? _____ orang

Mengakses internet: tenaga kerja yang mengakses internet untuk keperluan usaha paling tidak sekali selama tahun 2018.

3.62 Jenis koneksi internet yang digunakan:

a. *Fixed Broadband* , contoh: *first media, indihome , my republic,* dll.	☐ Ya	☐ Tidak
b. *Mobile Broadband,* contoh penyedia/produk: Indosat, XL, Telkomsel, dll. (HSDPA/3G/4G)	☐ Ya	☐ Tidak
c. *VSAT (Very Small Aperture Terminal), c* ontoh: Metrasat (Telkom Indonesia), Lintasarta IP VSAT (PT. Aplikanusa Lintasarta), VSAT Internet (PT. Pasifik Satelit Nusantara), dll.	☐ Ya	☐ Tidak
d. Lainnya, *tuliskan:* _____	☐ Ya	☐ Tidak

3.63 Untuk keperluan apa saja usaha mengakses internet?

a.	Mengirim dan menerima *e-mail*	☐ Ya	☐ Tidak
b.	Sosial Media (*facebook, twitter , instagram* , dll.)	☐ Ya	☐ Tidak
c.	Telepon melalui *Voice over Internet Protocol* (VoIP) atau *Video conferencing*	☐ Ya	☐ Tidak
d.	Penggunaan layanan pesan instan (contoh: *WhatsApp, LINE Messenger, BBM, Facebook Messenger* , Telegram, *Skype , Microsoft Lync* , Share Point, *e-Buletin* , dll.)	☐ Ya	☐ Tidak
e.	Mencari informasi mengenai barang/jasa	☐ Ya	☐ Tidak
f.	Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan	☐ Ya	☐ Tidak
g.	Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi)	☐ Ya	☐ Tidak
h.	Transaksi perbankan melalui internet *(internet banking)*	☐ Ya	☐ Tidak
i.	Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: *payment gateway,* perdagangan saham, *dll.)*	☐ Ya	☐ Tidak
j.	Penyediaan Produk *Online* (contoh: pembelian *e-book , software , games* , musik/ *ringtone, e-tiket,* dan lain-lain)	☐ Ya	☐ Tidak
k.	Rekruitmen tenaga kerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll.) maupun tenaga kerja eksternal	☐ Ya	☐ Tidak
l.	Pelatihan tenaga kerja/*training*	☐ Ya	☐ Tidak
m.	Pengadaan barang/jasa pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara/BUMN secara elektronik *(e-procurement)*	☐ Ya	☐ Tidak
n.	Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor (misalnya: menggunakan "*remote desktop connection*" untuk mengakses *file* pekerjaan dari rumah atau mengerjakan pekerjaan kantor di tempat lain di luar kantor)	☐ Ya	☐ Tidak

3.64 Apakah usaha pernah melakukan transformasi digital dalam proses bisnisnya? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Tidak" -> Langsung ke Rincian 3.70

Transformasi Digital: metodologi yang digunakan organisasi untuk mengubah dan membuat model, serta budaya sistem baru dengan teknologi digital. Contoh: Restoran yang mengurangi jumlah pelayan setelah metode pemesanan makanan beralih dari pelayanan manual ke sistem pelayanan dengan menggunakan komputer.

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.65 Teknologi apa yang digunakan dalam melakukan transformasi digital tersebut?

Computer Network, Kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan jaringan yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya baik melalui kabel maupun tanpa kabel (nirkabel).

Database, Pangkalan kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematik dan saling berhubungan yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu.

Artificial Intelligence, Kemampuan sistem untuk meniru fungsi kognitif yang diasosiasikan manusia dengan pikiran manusia lainnya.

Augmented Reality, Integrasi informasi digital dengan lingkungan pengguna secara *real-time*.

Virtual Reality, Teknologi yang dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan oleh komputer

Internet of Things, Jaringan perangkat fisik, kendaraan, peralatan rumah tangga dan barang-barang lainnya yang disematkan dengan peralatan elektronik, perangkat lunak, sensor, aktuator, dan konektivitas jaringan yang memungkinkan benda-benda ini terhubung dan bertukar data.

Cloud Storage, Media penyimpanan data digital yang memanfaatkan teknologi perangkat lunak berupa *cloud* atau internet.

Robotics, Teknologi otomasi dalam melakukan suatu kegiatan/aktivitas.

Cyber Security, Keamanan informasi yang diaplikasikan pada sistem dan jaringannya untuk melindungi data dari gangguan/pelanggaran keamanan internet

Bigdata Analytics, Penggunaan teknik, teknologi dan perangkat lunak/*software* untuk menganalisis data yang bersumber dari sumber data perusahaan atau sumber daya lainnya. *Big data* merupakan cara pengumpulan data modern untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yang tidak bersumber dari sensus, survei, atau data administrasi. *Big data* memiliki karakteristik volume yang terkait dengan besar data, format data yang bervariasi, dan kecepatan data yang dihasilkan.

3D *Printer,* Peralatan untuk membuat obyek tiga dimensi dari suatu desain digital.

Beri tanda Cek (√) pada semua jawaban yang sesuai

a. *Computer network* ☐
b. *Database* ☐
c. *Artificial Intellegence* ☐
d. *Augmented/Virtual Reality* ☐
e. *Internet of Things* ☐
f. *Cloud Storage* ☐
g. *Robotics* ☐
h. *Cyber security* ☐
i. *Big data analytics* ☐
j. 3D *printer* ☐
k. Lainnya, *tuliskan:* _____ ☐

3.66 Apakah dengan melakukan transformasi digital berdampak terhadap pengurangan tenaga kerja? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Tidak" -> Langsung ke Rincian 3.68

3.67 Berapa persentase pengurangan tenaga kerja tersebut? _____ %

3.68 Apakah dengan melakukan transformasi digital, usaha memperoleh efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan sebelumnya? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Tidak" -> Langsung ke Rincian 3.70

Biaya Operasional: biaya yang habis digunakan oleh perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan perusahaan. Tidak termasuk pengeluaran untuk balas jasa pekerja (upah/gaji). Contoh: Industri manufaktur (biaya memperoleh bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran/penjualan, dan lain-lain), Perusahaan dagang (biaya memperoleh barang dagangan, biaya pemasaran/kegiatan penjualan, dan lain-lain).

3.69 Berapa persentase efisiensi biaya operasional tersebut? _____ %

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.70 Apakah usaha mempunyai *website* per 31 Desember 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Tidak" -> Langsung ke Rincian 3.73

Website adalah halaman informasi yang dapat diakses melalui jalur internet. Berlokasi di *World Wide Web/www* yang diidentifikasi oleh sebuah alamat *web*. Informasi didalam sebuah website dikodekan dalam bahasa tertentu *(HTML, XML, Java)* dan diakses menggunakan *Web Browser* seperti *Microsoft's Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome,* dan lain-lain.

3.71 Tuliskan alamat *website:* _____

3.72 Untuk keperluan apa saja usaha mempunyai *website?*

a. Memasarkan produk sendiri	☐ Ya	☐ Tidak
b. Fasilitas pertanyaan *(inquiry)* dan kontak usaha	☐ Ya	☐ Tidak
c. Menerima pemesanan pembelian atau reservasi/*booking*	☐ Ya	☐ Tidak
d. Menyediakan layanan purna jual	☐ Ya	☐ Tidak
e. Sistem informasi manajemen aktivitas bisnis	☐ Ya	☐ Tidak
f. Pembayaran *online*	☐ Ya	☐ Tidak
g. Menyediakan layanan modifikasi desain pesanan barang/jasa berdasarkan permintaan individu	☐ Ya	☐ Tidak
h. Menyediakan layanan bagi pelanggan untuk menelusuri status barang yang dipesan	☐ Ya	☐ Tidak
i. Lainnya, *tuliskan:* _____	☐ Ya	☐ Tidak

Jika Rincian 3.72 terisi -> Langsung ke Rincian 3.74

3.73 Apakah alasan usaha tidak mempunyai *website:*

a. Tidak/belum diperlukan	☐ Ya	☐ Tidak
b. Tidak ada/kurang kemauan	☐ Ya	☐ Tidak
c. Biaya terlalu tinggi	☐ Ya	☐ Tidak
d. Kurangnya manfaat yang dirasakan	☐ Ya	☐ Tidak
e. Kurangnya permintaan pelanggan melalui *website*	☐ Ya	☐ Tidak
f. Kurangnya pelatihan	☐ Ya	☐ Tidak
g. Lainnya, *tuliskan:* _____	☐ Ya	☐ Tidak

3.74 Apakah usaha ini memiliki akun media sosial selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Termasuk: Facebook, Twitter, LinkedIn, Youtube, dan lainnya.

3.75 Apakah usaha pernah mengalami gangguan/masalah keamanan internet *(internet security incidents)* selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Jika menjawab "Tidak" -> Langsung ke Rincian 3.77

Gangguan/masalah keamanan internet

Termasuk:

- *Virus, trojan, worms, web bugs, spyware, adware;*
- Akses yang tidak sah pada jaringan (*unauthorised network access*);
- Pengalihan tidak terduga ke situs web yang tidak dikenal;
- Serangan *DoS/Denial of Service Attack:* jenis serangan terhadap sebuah komputer atau server di dalam jaringan internet dengan cara menghabiskan sumber (resource) yang dimiliki oleh komputer tersebut sampai komputer tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan benar sehingga secara tidak langsung mencegah pengguna lain untuk memperoleh akses layanan dari komputer yang diserang tersebut;
- Pencurian atau kehilangan *software* atau data usaha.

Tidak termasuk:

Gangguan/masalah keamanan internet yang dapat dicegah oleh usaha.

BLOK III. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA

3.76 Apa saja dampak yang ditimbulkan dari adanya gangguan/masalah keamanan internet tersebut?

a. Tidak berfungsinya perangkat keras atau perangkat lunak usaha *(corrupt)*	☐ Ya	☐ Tidak
b. Kehilangan data atau data tidak bisa digunakan *(data corruption)*	☐ Ya	☐ Tidak
c. Kegagalan sistem untuk menyediakan atau menampilkan fungsi utamanya *(downtime of service)*	☐ Ya	☐ Tidak
d. Serangan yang menyebabkan berubahnya tampilan *website (website defacement)*	☐ Ya	☐ Tidak
e. Pencurian terhadap informasi bisnis, kerahasiaan atau hak paten usaha	☐ Ya	☐ Tidak
f. Berkurangnya pendapatan usaha	☐ Ya	☐ Tidak
g. Berkurangnya produktivitas tenaga kerja/staf	☐ Ya	☐ Tidak
h. Lainnya, *tuliskan:* _____	☐ Ya	☐ Tidak

3.77 Apakah usaha ini menerima pesanan melalui internet untuk barang atau jasa selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Definisi:
- Pesanan melalui internet adalah transaksi dimana komitmen untuk berbelanja melalui internet terlepas dari bagaimana itu dimulai. Komitmen adalah persetujuan untuk berbelanja, baik pembayaran dilakukan melalui internet atau tidak.

Termasuk:
- Pesanan yang diterima melalui internet dengan atau tanpa pembayaran *online,*
- Pesanan yang diterima melalui *email.*

Tidak Termasuk:
- Pesanan dicakup oleh pengaturan kontrak yang sudah ada sebelumnya di mana komitmen tidak dilakukan melalui internet,
- Pesanan diselesaikan melalui telepon, faksimili, atau kontrak pribadi,
- Pesanan diterima melalui jaringan komputer apa pun selain internet,
- Pesanan internet yang dibatalkan.

3.78 Apakah usaha ini memesan melalui internet untuk barang atau jasa selama tahun 2018? ☐ Ya ☐ Tidak

Definisi:
- Pesanan melalui internet adalah transaksi di mana komitmen untuk berbelanja melalui internet terlepas dari bagaimana itu dimulai. Komitmen adalah persetujuan untuk berbelanja, baik pembayaran dilakukan melalui internet atau tidak.

Termasuk:
- Memesan melalui internet dengan atau tanpa pembayaran *online,*
- Memesan melalui *email,*
- Pembelian tiket pesawat, perangkat lunak, perjalanan bisnis, akomodasi, alat tulis, dll.

Tidak Termasuk:
- Pesanan dicakup oleh pengaturan kontrak yang sudah ada sebelumnya di mana komitmen tidak dilakukan melalui internet,
- Pesanan diselesaikan melalui telepon, faksimili, atau kontrak pribadi,
- Memesan melalui jaringan komputer apa pun selain internet,
- Pesanan internet yang dibatalkan.

BLOK IV. KARAKTERISTIK USAHA BIOSKOP
(Khusus Usaha Bioskop)

4.01 Berapa jumlah layar (studio)? _____ layar

4.02 Berapa kapasitas tempat duduk seluruh studio? _____ kursi

4.03 Berapa jumlah tiket terjual selama 2018? _____ tiket *(tidak termasuk tiket gratis/freepass)*

4.04 Berapa jumlah judul film yang diputar selama 2018? _____ judul

4.05 Berdasarkan jumlah judul film yang diputar pada Rincian 4.04, mohon tuliskan jumlah judul film berdasarkan jenis/*genre* nya:

a. Drama	_____ judul	e. *Action*	_____ judul
b. Komedi	_____ judul	f. Horor	_____ judul
c. *Thriller*	_____ judul	g. Animasi	_____ judul
d. Fantasi	_____ judul	h. Lainnya *(tuliskan:* _____ *)*	_____ judul

BLOK V. CATATAN

_____

_____

_____

_____

BLOK VI. PENGESAHAN

6.01 Nama Pemberi Jawaban : _____

6.02 Jabatan : _____

6.03 Nomor Telepon / HP : _____

6.04 *E-mail* : _____

6.05 Tanggal Pengesahan : _____

6.06 Tanda Tangan / Cap usaha :

_____

BLOK VII. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH		PENGAWAS	
(1)	(2)		(3)	
7.01 Nama Petugas	_____		_____	
7.02 *E-mail*	_____		_____	
7.03 Tanggal Pelaksanaan	Mulai	Selesai	Mulai	Selesai
	_____	_____	_____	_____
7.04 Tanda Tangan	_____		_____	

Penjelasan lebih lanjut hubungi:
Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508 pes.: 6320-3 Faks: (021) 3506639

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

BADAN PUSAT STATISTIK

www.bps.go.id | Telp: (021) 3841195, 3810291-4 Fax: (021) 3857046 | bpshq@bps.go.id